

KHUSUS UNTUK PEMULA

*Nando*



## Photo Editing Sederhana dengan **PHOTOSHOP**

[nandobase.wordpress.com](http://nandobase.wordpress.com)

Judul	: <b>Photo Editing Sederhana dengan Photoshop</b>
Genre	: Tutorial
Edisi	: I
Penulis	: Nando
URL	: <a href="http://nandobase.wordpress.com/">http://nandobase.wordpress.com/</a>

PHOTO EDITING SEDERHANA  
DENGAN

# PHOTOSHOP

**KHUSUS UNTUK PEMULA**

Penulis

**Fernandho Satrianno**

**- Draft Corner -**

<http://nandobase.wordpress.com>

2011

## **SEKAPUR SIRIH**

Tulisan ini pada dasarnya saya buat adalah sebagai pengingat bagi diri saya sendiri mengenai apa saja trik Photoshop yang pernah saya pelajari, selain karena permintaan sejumlah rekan yang juga ingin belajar Photoshop.

Sebagian besar trik-trik ini saya dapat dari hasil mencoba sendiri dan bertanya kepada rekan yang lebih tahu. Dan sebagian lainnya adalah membaca buku. Buku yang saya baca berkisar pada buku saku praktis tutorial Photoshop yang sudah pasti tidak tebal, sehingga bisa saya pegang dengan tangan kiri sementara tangan kanan menggerakkan *mouse*. Begitulah cara saya mempelajari Photoshop.

Saya tidak akan menjelaskan kegunaan setiap tool yang ada pada Photoshop karena saya yakin anda akan tertidur sebelum selesai membacanya. Saya yakin anda lebih senang jika saya menjelaskan secara langsung bagaimana sebuah foto yang aslinya berwarna suram, bisa berubah menjadi cerah setelah melewati proses editing. Betul?

Ini adalah *eBook* saya yang pertama. Walaupun saya sudah biasa menulis di blog, saya yakin tulisan saya ini masih terasa kasar dan perlu diperhalus lagi tata bahasa dan cara penyampaian isinya. Sampaikan masukan anda kepada saya dengan menggunakan **Contact Form** yang tersedia di blog saya, atautuliskan komentar anda di **Guest Book** atau di mana saja di weblog **Draft Corner**. Semakin banyak masukan dari anda, semakin cepat *eBook* edisi II (edisi perbaikan dari *eBook* ini) saya luncurkan.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih,  
Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bekasi, 23 September 2011

**Nando**

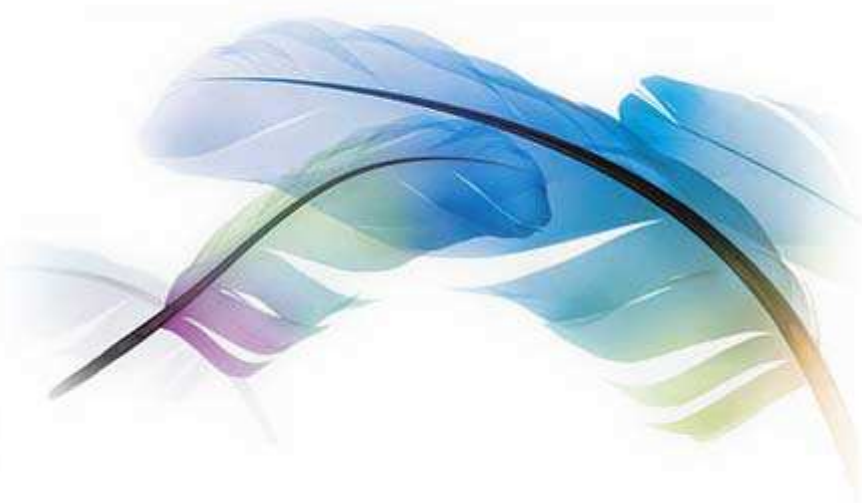
## DAFTAR ISI

- Sekapur Sirih	2
- Daftar Isi	3
Bab 1 : Pengenalan Photoshop	4
Bab 2 : Memperbaiki Foto	9
2.1. Memperbaiki Foto yang Kekurangan Cahaya (Under)	9
2.2. Memperbaiki Foto yang Berwarna Pudar	14
2.3. Menghapus <i>Red Eye</i>	19
2.4. Menghapus Noda pada Foto	26
Bab 3 : Seleksi Gambar	31
3.1. Solid Color Background	36
3.2. Black and White Background	38
3.3. Blur Background	40
3.4. Inverse Selection	41
3.5. Mewarnai Benda Tertentu	42
Bab 4 : Photo Art Effects	47
4.1. Single Picture	47
4.2. Multi Picture	53
4.3. Sketsa Artistik	61
Bab 5 : Trial and Error	65
DISCLAIMER	69

**Bab 1**

**Pengenalan Photoshop**

*Ya... ya..., saya tahu. Anda ingin agar kita langsung masuk ke pokok permasalahan dan melupakan Bab Pendahuluan ini. Masalahnya, aturan main penulisan buku memang mengharuskan adanya Bab Pendahuluan, Sobat. Bab ini harus dibuat untuk mereka yang tertarik membaca tulisan ini tapi sama sekali tidak tahu apa itu Photoshop. Mereka harus dibuat mengerti dulu tentang Photoshop supaya tidak bingung saat kita sama-sama masuk ke pokok permasalahannya. Oke? Baiklah kita mulai.....*



**Adobe Photoshop** adalah sebuah perangkat lunak atau program yang bekerja pada system operasi komputer. Program ini umumnya digunakan untuk memanipulasi gambar dan warna pada foto. Foto yang saya maksud di sini tentunya bukanlah foto yang sudah tercetak pada kertas, tapi masih berupa citra digital dengan ekstensi; jpeg, bmp, png, gif, tiff, eps, raw, psd, pcx, dan masih banyak lagi. Hampir semua ekstensi file foto bisa dibaca dan diolah pada Photoshop, kecuali beberapa ekstensi file buatan para kompetitor.



*Gambar 1.1. Foto ini saya ambil menggunakan ponsel Nokia C6.00 dan belum melalui proses editing.*



*Gambar 1.2. Foto ini diedit menggunakan program Adobe Photoshop CS.*

## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

Khusus untuk Pemula

---

Keberadaan Photoshop semakin populer setelah beralihnya dunia fotografi dari kamera roll film ke kamera digital. Saya ingat bahwa dulu saya harus minta tolong kepada tukang cuci cetak foto agar foto-foto saya yang *under* (kekurangan cahaya) dibuat menjadi lebih terang. Itu dulu saat kamera masih menggunakan film negatif. Sekarang, yang saya lakukan adalah memindahkan file foto dari kamera ke komputer, mengeditnya sesuka hati dengan Photoshop dan mencetaknya dengan printer foto.



*Roll negative film atau biasa disebut klise foto adalah media penyimpan citra gambar untuk kamera analog sebelum zamannya kamera digital. Pada waktu itu kita harus memilih; roll film untuk foto berwarna atau hitam putih. Lalu kita juga harus memilih ASA-nya dan juga memilih jumlah isinya; isi 36, untuk maksimal 36 shoot, isi 24 atau isi 18 untuk setiap roll-nya.*

*Sekarang kita hanya perlu membeli sebuah Memory Card berdaya simpan sekian GB dan isinya bisa dihapus dan diisi ulang kembali berkali-kali sehingga tidak perlu membeli Memory Card yang lain.*

Saat ini boleh dibilang saya sudah kecanduan dengan Photoshop. Semua foto hasil jepretan saya tidak akan pernah dicetak sebelum melalui proses editing dengan Photoshop, walaupun mungkin yang saya lakukan

## Photo Editing Sederhana dengan **PHOTOSHOP**

**Khusus untuk Pemula**

hanyalah sekedar menaik-turunkan *brightness* dan *contrast* (cahaya dan ketajaman).



*Berbagai jenis Memory Card yang tersedia saat ini.*



*Card Reader. Dibutuhkan agar computer anda bisa membaca dan mengolah data dari Memory Card.*

Tetapi, walaupun kecanduan, saya bukanlah seorang pakar foto editing. Masih banyak *Graphic Designer* dan *Photo Retoucher* lain yang jauh lebih baik dari saya, yang hasil karyanya membuat saya selalu terpesona. Seperti anda, saya juga masih belajar dan mencoba-coba. Semoga suatu saat kita bisa bertukar pikiran untuk menghasilkan karya yang lebih baik lagi.

Apakah anda sekarang sudah mengerti tentang Photoshop dan kegunaanya? Apakah penjelasan saya cukup mudah dipahami? Jika ya, kita lanjutkan dengan bab berikutnya.

\*\*\*\*\*

## Bab 2

# Memperbaiki Foto

*Sebelum kita bisa membuat mobil, kita harus lebih dahulu bisa memperbaikinya. Bukan begitu? Begitu juga dengan Photo Editing. Sebelum kita bisa membuat sebuah foto biasa menjadi menarik, kita harus terlebih dulu bisa membuat foto yang tidak layak menjadi layak. Oke? Lanjuut.....*

### 2.1. Memperbaiki Foto yang Kekurangan Cahaya (Under)

Terkadang saat kita tengah memotret sebuah momen penting pada suatu prosesi pernikahan di sebuah gedung, lampu *blitz* kita tidak menyala. Penyebabnya bisa bermacam-macam. Entah kita lupa menyalakan lampu blitz tersebut, atau proses recharging lampu tersebut belum selesai, atau baterai-nya habis, atau tiba-tiba rusak. Begitu banyak kemungkinannya, sehingga besar juga kemungkinan itu terjadi pada setiap acara yang kita liput. Akibatnya, hasil fotonya menjadi gelap dan tidak layak untuk dipajang. Lalu bagaimana? Kita hapus saja foto tersebut dari *Memory Card*? Tentunya tidak! Kita harus mencoba untuk memperbaikinya terlebih dahulu.

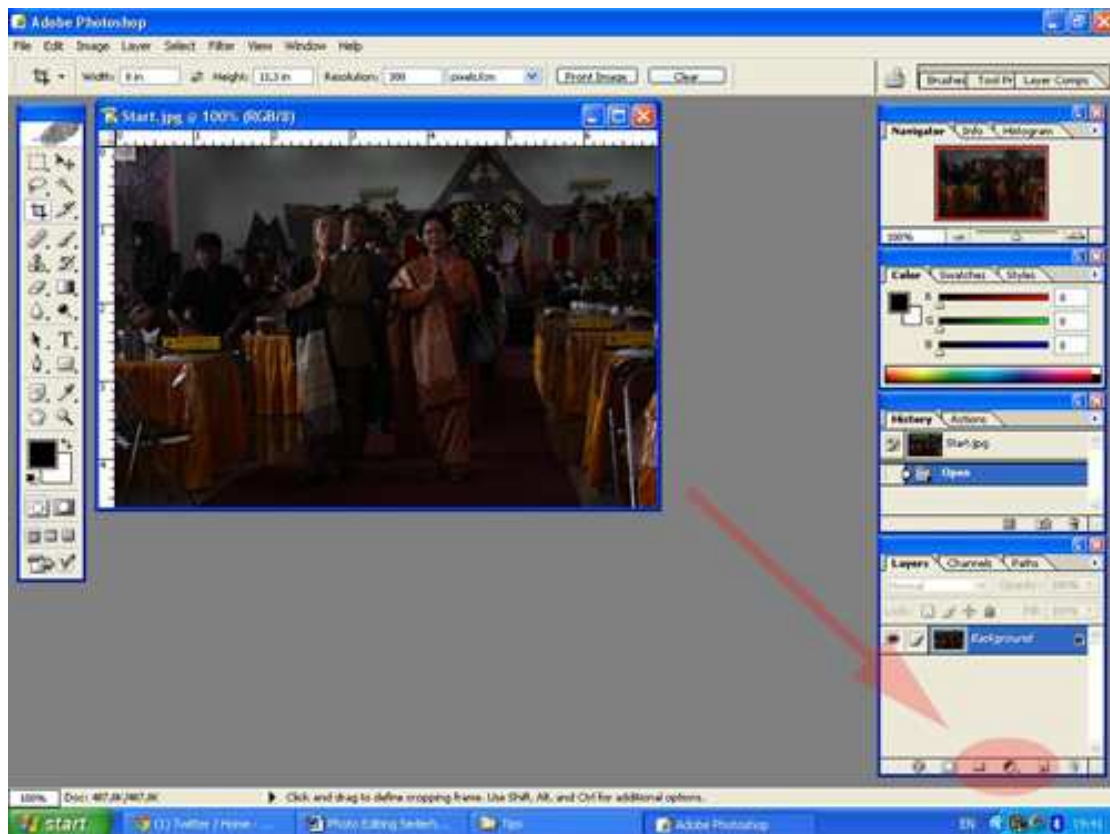


Gambar 2.1.1. Contoh Foto Under

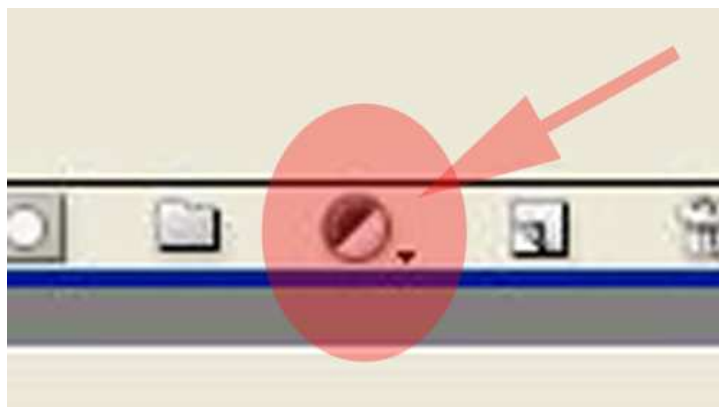
## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

Khusus untuk Pemula

Gambar 2.1.1. adalah contoh sebuah foto *under* yang terjadi karena lampu *blitz* gagal menyala. Yang pertama kali harus kita lakukan adalah membuka file foto tersebut pada program Photoshop. Lalu kita klik tombol *Adjustment Layer* seperti yang ditunjukkan tanda panah pada gambar 2.1.2. dan 2.1.3.



Gambar 2.1.2.

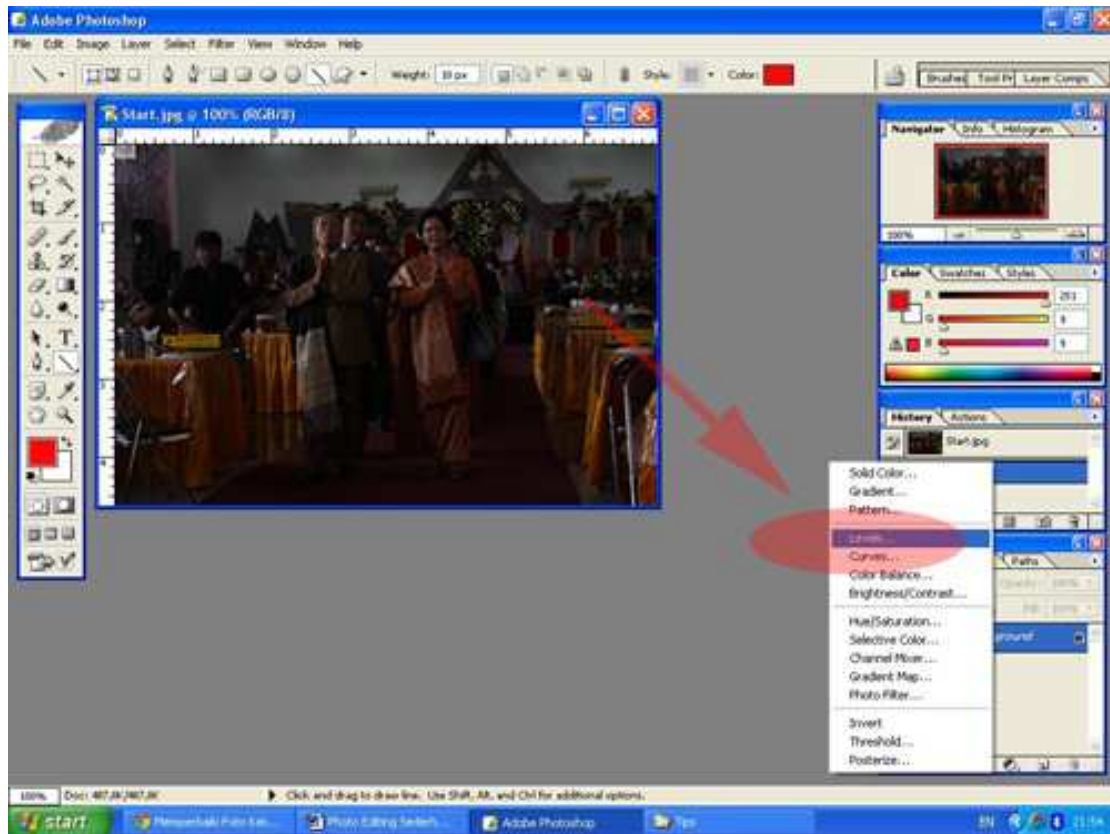


Gambar 2.1.3. Tombol Adjustment Layer

## Photo Editing Sederhana dengan **PHOTOSHOP**

**Khusus untuk Pemula**

Setelah di-klik, akan muncul sejumlah opsi perintah yang bisa kita pilih seperti terlihat pada gambar 2.1.4. dan 2.1.5. Kita klik perintah **Level**.



Gambar 2.1.4.

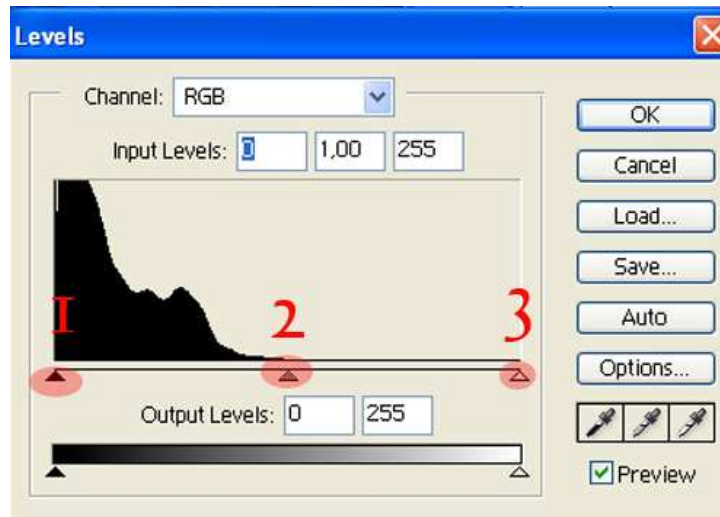


Gambar 2.1.5. Klik perintah Level

## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

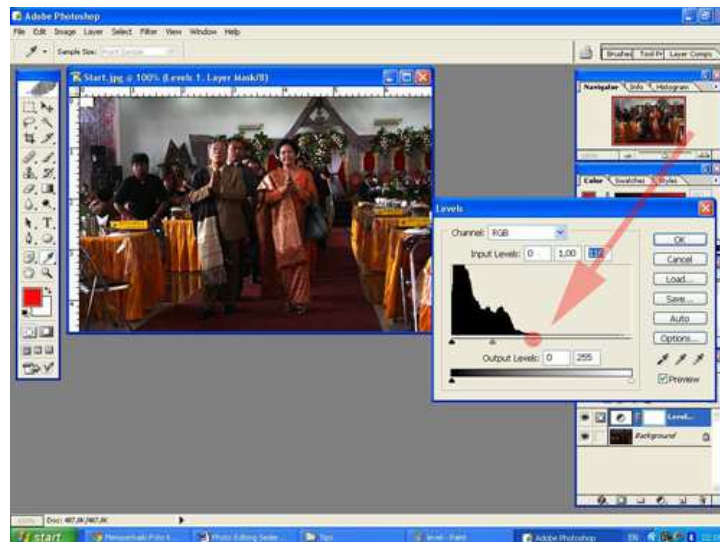
Khusus untuk Pemula

Setelah perintah level di-klik, akan muncul dialog box seperti gambar 2.1.6.



Gambar 2.1.6.

Pada dialog box di atas kita melihat adanya 3 tuas yang ada pada jalur yang sama. Geserlah tuas no. 3 ke kiri sehingga berada tepat di bawah batas grafik, seperti ditunjukkan pada gambar 2.1.7.

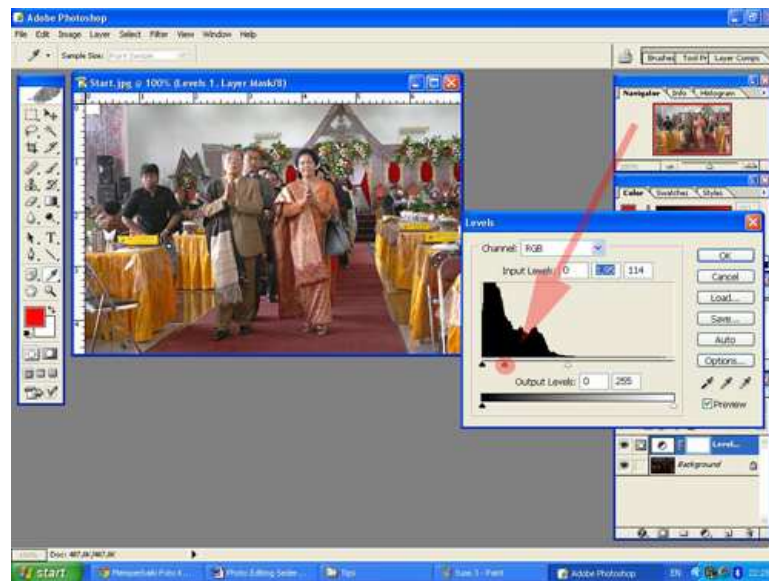


Gambar 2.1.7

Penggeseran tersebut akan mengangkat level cahaya pada foto kita. Setelah itu kita geser tombol no. 2 ke kiri secukupnya untuk memutihkan foto kita seperti terlihat pada gambar 2.1.8.

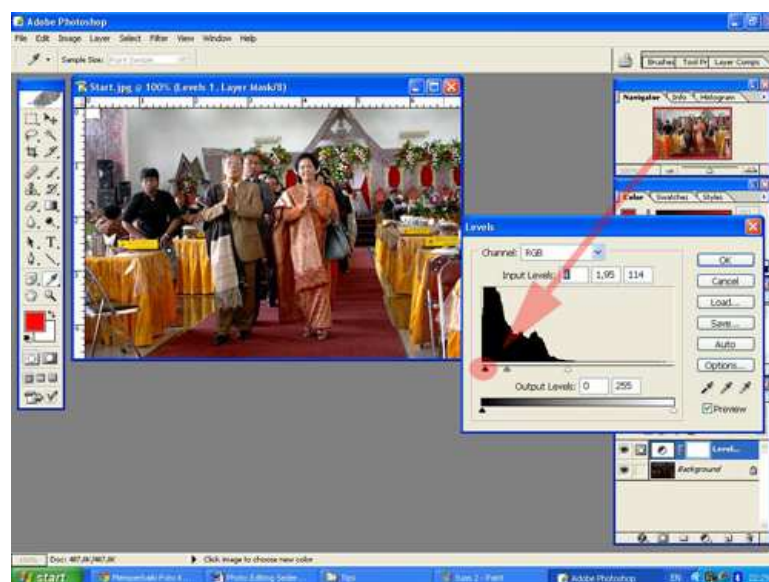
## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

Khusus untuk Pemula



Gambar 2.1.8.

Selesai sudah! Tapi kalau anda mau, geserlah tombol no 1 sedikit saja ke kanan, supaya gambarnya terlihat lebih tajam seperti terlihat pada gambar 2.1.9.



Gambar 2.1.9.

Sekarang baru benar-benar selesai. Silakan anda save hasil kerja anda sebelum tiba-tiba mati lampu dan anda terpaksa mengulangi lagi pekerjaan anda.



*Gambar 2.1.10. Sekarang foto ini layak untuk dipajang, bukan?*

\*\*\*

## 2.2. Memperbaiki Foto yang Berwarna Pudar

Saat kita sedang membongkar lemari, kadang-kadang kita menemukan sejumlah foto lama yang warnanya sudah berubah. Kita tidak ingin membuang foto-foto tersebut karena itu adalah memori masa lalu yang tak ingin kita lupakan.

Kumpulkan foto-foto tersebut lalu kita *scan* semua. Kalau anda tidak punya scanner, apa boleh buat, anda terpaksa harus ke rental computer atau warnet agar foto-foto anda bisa di-*scan* dan disimpan di *flashdisk* anda. Tidak punya *flashdisk*? Minta tolong pada operator agar di-*burn* ke dalam CD.

Pindahkan data foto dari CD ke dalam *harddisk* computer anda dan bukalah program Photoshop. Bukalah foto hasil scan tersebut pada Photoshop. Coba anda lihat gambar 2.2.1.



*Gambar 2.2.1.*

Gambar di atas adalah hasil scan sebuah foto yang berusia 8 tahun. Dari warnanya kita bisa lihat bahwa foto ini memang sudah dimakan usia.

Sebelum memulai proses perbaikan, coba anda perhatikan foto tersebut baik-baik. Warna apakah yang tampak dominan di sana? Apakah anda bisa melihat warna dominan dari sebuah foto? Baiklah saya katakan saja, ya..... Warna yang paling dominan pada foto di atas adalah warna merah. Dari mana saya tahu? Ya, karena saya bisa melihat warna merah mendominasi keseluruhan foto di atas. Bagaimana foto tersebut bisa berubah warna menjadi merah?

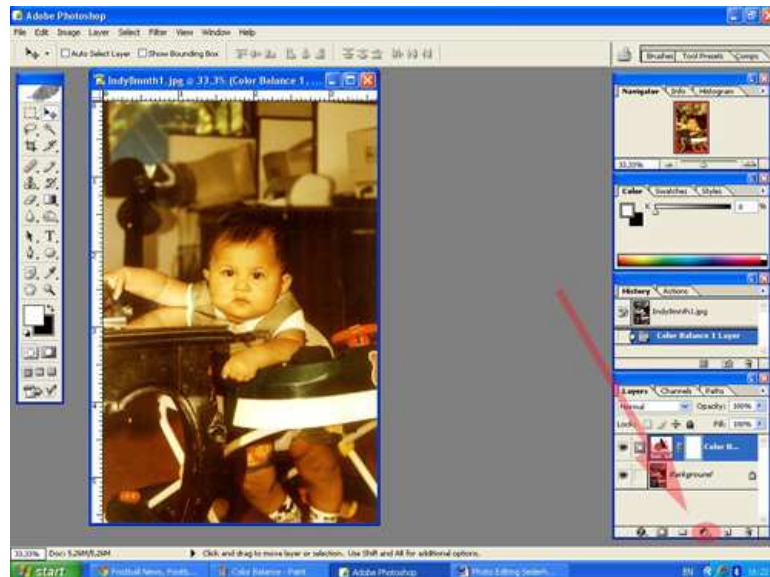
Begini.... Foto itu adalah sebuah gambar yang dibentuk oleh ribuan titik-titik warna yang dihasilkan oleh mesin cetak. Titik warna itu sendiri pada dasarnya hanya terdiri dari 4 sampai 8 warna dasar yang bisa dikombinasikan sehingga 'terlihat seolah-olah' membentuk sebuah warna yang baru. Misalnya, jika anda melihat warna hijau pada sebuah foto, maka sebenarnya yang anda lihat itu adalah kombinasi dari titik-titik berwarna biru dan kuning. Surprise? Hehehe.... Ternyata mata kita bisa ditipu secara terang-terangan.

## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

Khusus untuk Pemula

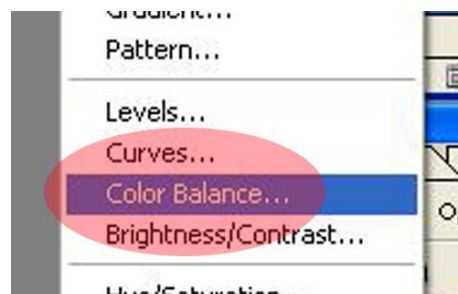
Baik kita lanjutkan.... Jadi, foto lama yang sudah pudar itu memang seolah-olah berubah warna menjadi merah (untuk contoh kasus foto 2.2.1.). Namun sebenarnya yang terjadi adalah; titik-titik warna yang lain sudah luntur, hingga tinggal tersisa titik-titik warna merahnya saja. Begitu.....

Baiklah, sekarang mari kita lihat gambar 2.2.2.



Gambar 2.2.2.

Seperti biasa kita mulai dengan mengklik tombol *Adjustment Layer* seperti gambar di atas, sehingga muncul opsi perintah yang bisa kita pilih. Kali ini kita memilih opsi *Color Balance* seperti gambar 2.2.3..

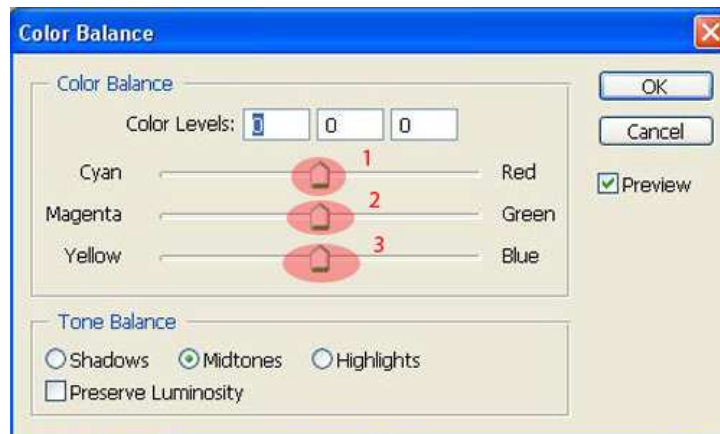


Gambar 2.2.3.

Setelah itu akan muncul dialog box seperti gambar 2.2.4.

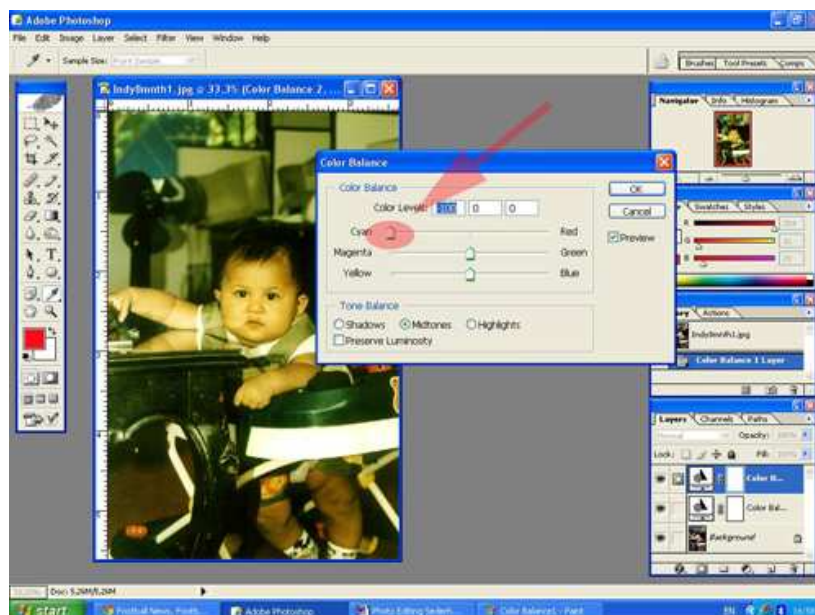
## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

Khusus untuk Pemula



Gambar 2.2.4

Kita bisa melihat ada 3 tuas pada jalur yang berbeda. Tuas no. 1 jika kita geser ke kanan akan menambah warna merah dan mengurangi warna cyan (biru muda), jika ke kiri akan menambah warna cyan dan mengurangi warna merah. Naah.... Saya harap kita sudah sepakat bahwa gambar bayi di atas berwarna cenderung merah sehingga perlu kita kurangi merah-nya dengan menggeser tuas no. 1 ke kiri, seperti gambar 2.2.5.



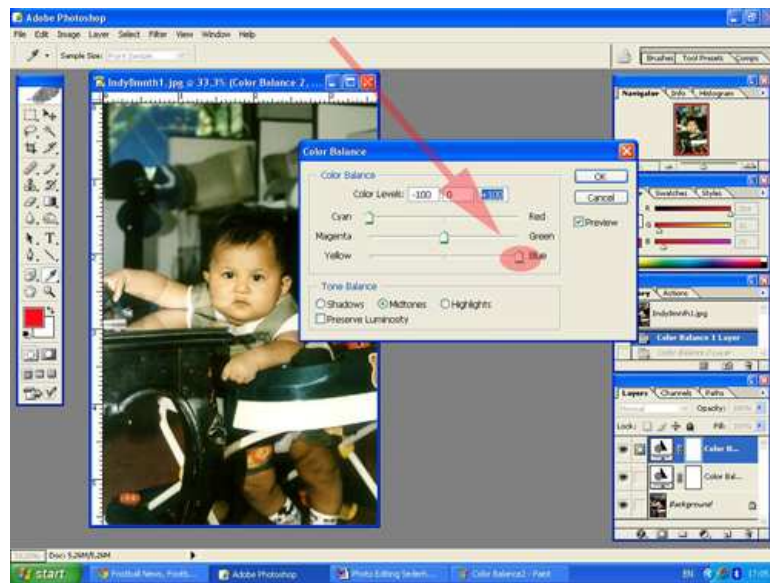
Gambar 2.2.5

Hmmm.... Ternyata setelah kita geser, masih ada warna lain yang terlihat dominan, yaitu kuning dan hijau. Apakah anda sependapat dengan saya? Bagaimana kalau kita geser tuas no. 3 ke kanan untuk mengurangi warna kuning? Kita coba saja, yaa...

## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

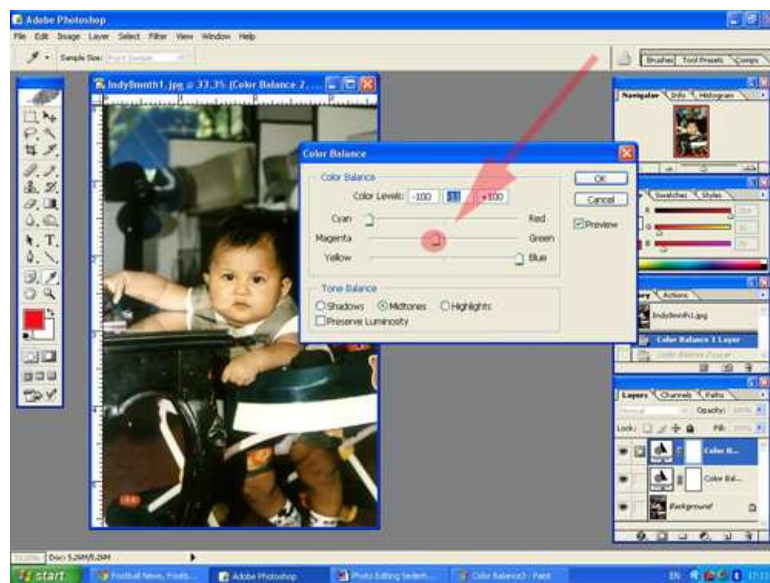
Khusus untuk Pemula

---



Gambar 2.2.6.

Wow, sudah mulai kelihatan warna aslinya. Sudah puaskah anda dengan hasil ini? Atau masih ingin mencoba menggeser-geser tuas no. 2?



Gambar 2.2.7

Baiklah, akhirnya seya geser juga tuas no. 2 sedikit saja ke kiri. Sedikit mengangkat warna kulitnya. Sekarang benar-benar sudah selesai.



*Gambar 2.2.8*

Inilah hasil akhirnya. Sudah tidak pudar lagi, kan? Bagaimana kalau sekarang anda mencoba dengan foto-foto anda sendiri sebelum kita lanjutkan?

\*\*\*

### **2.3. Menghapus *Red Eye***

Walaupun kamera kita bekerja dengan sempurna (lampu *blitz* dan system otomatis lensa bekerja dengan baik), dan kita pun tidak melakukan kesalahan saat memotret, tetap saja kadang-kadang ada yang salah dengan hasilnya. *Red Eye* adalah contoh yang paling nyata. Sebaik apapun usaha kita memotret, 'kecelakaan' seperti *red eye* tetap saja terjadi. Dan semanis

## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

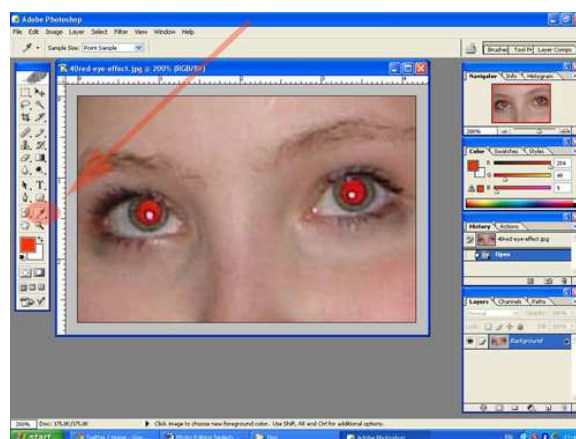
Khusus untuk Pemula

apapun senyum sang objek di depan kamera, tetap saja warna merah menyala pada matanya akan membuatnya terlihat menyeramkan.



*Gambar 2.3.1. Contoh Red Eye*

*Red Eye* terjadi saat pupil mata sang objek terbuka lebar dan kilatan lampu blitz memantul di dalam retina matanya. Mengapa pupil mata sang objek terbuka lebar? Ini terjadi karena ia berada dalam sebuah ruangan yang tidak terlalu terang sehingga otomatis pupil mata terbuka lebar agar bisa menangkap cahaya lebih banyak dan sang objek bisa tetap melihat dengan jelas pada ruangan tersebut. Di tempat terbuka saat matahari bersinar terang, biasanya ini tidak terjadi, karena pupil mata hanya terbuka sedikit untuk menghalangi banyaknya sinar yang masuk ke dalam retina (mereka yang pernah belajar fisika, pasti pernah mempelajari ini).



*Gambar 2.3.2*

## Photo Editing Sederhana dengan **PHOTOSHOP**

**Khusus untuk Pemula**

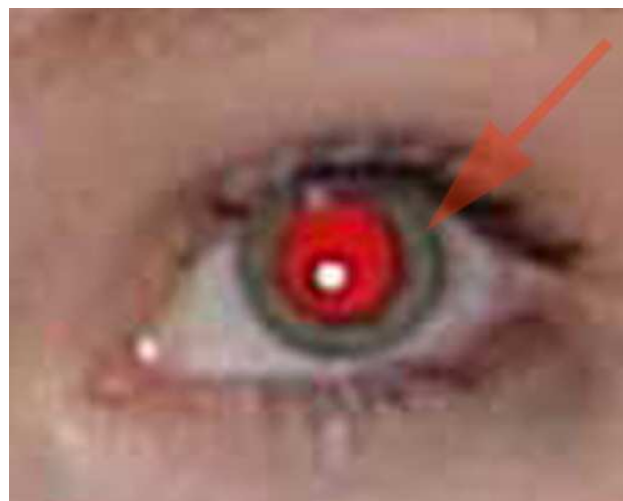
---

Oke, bukalah Foto *red eye* anda dengan program Photoshop lalu klik tombol *Eyedropper Tool* seperti ditunjukkan pada gambar 2.3.2 dan 2.3.3.



Gambar 2.3.3. *Eyedropper Tool*

Setelah di-klik, maka bentuk kursor akan berubah menjadi seperti gambar logo *Eyedropper Tool* di atas. Fungsi dari *tool* ini adalah untuk mengcopy warna pada sebuah foto menjadi warna default pada *brush* Photoshop. Tempelkan kursor pada bagian mata objek yang berwarna hijau lalu klik.

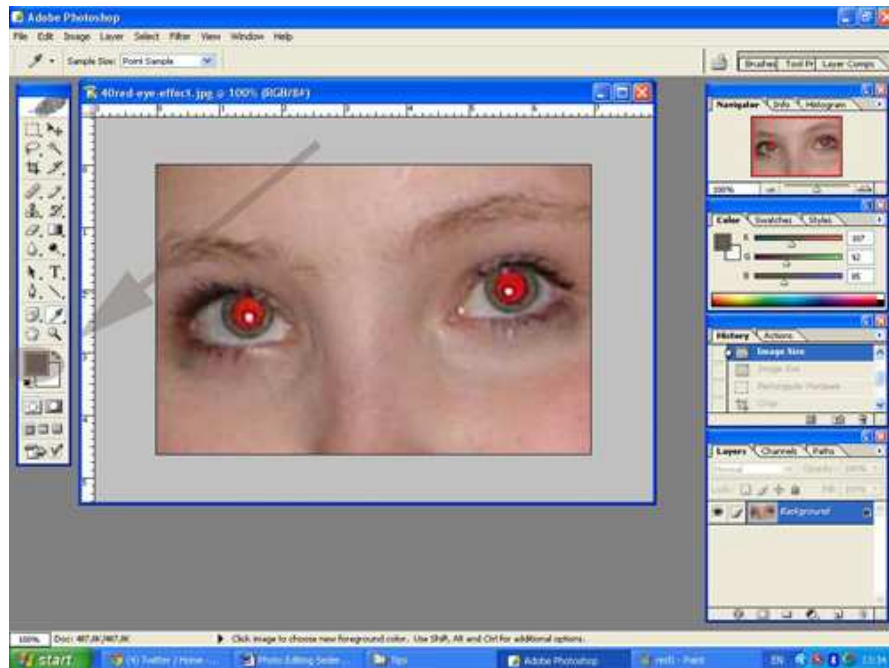


Gambar 2.3.4. Tempelkan kursor pada bagian mata yang ditunjuk tanda panah lalu klik

## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

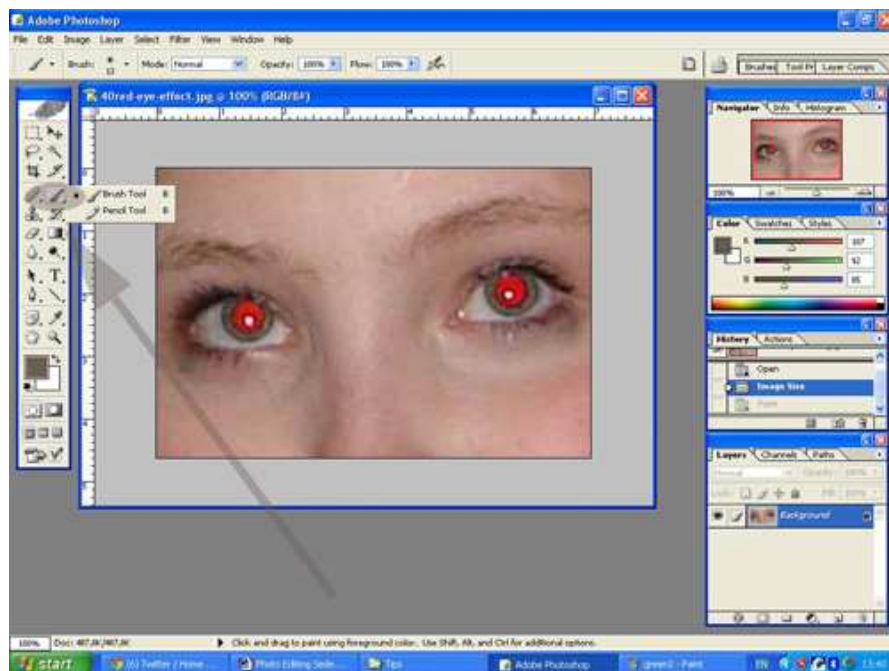
Khusus untuk Pemula

Setelah di-klik, maka warna default *foreground* berubah menjadi hijau seperti ditunjukkan tanda panah pada gambar 2.3.5.



Gambar 2.3.5. Foreground color berubah menjadi hijau

Setelah itu tombol *Brush Tool* kita klik kanan seperti terlihat pada gambar 2.3.6 dan kita ganti menjadi Pencil Tool seperti pada gambar 2.3.7.



Gambar 2.3.6. Tombol Brush Tool di-klik kanan

## Photo Editing Sederhana dengan **PHOTOSHOP**

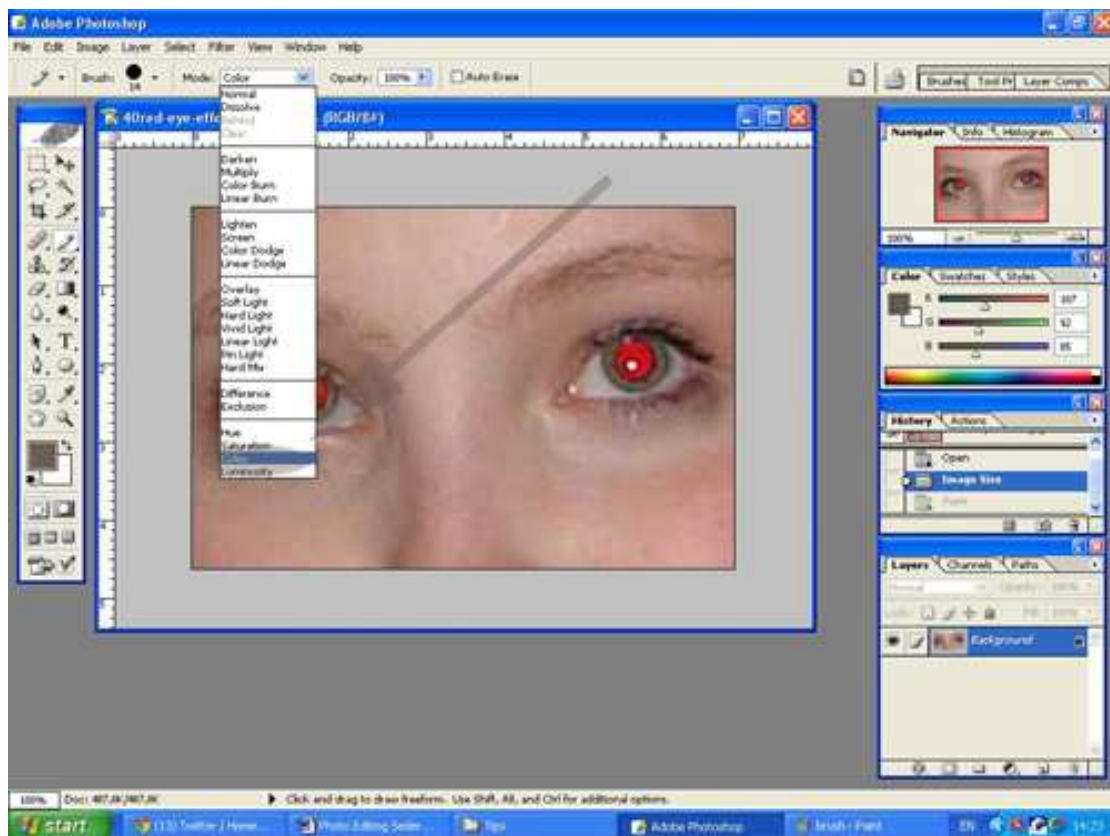
Khusus untuk Pemula

---



Gambar 2.3.7. Klik Pencil Tool

Lalu **Mode: Normal** kita ganti menjadi **Color** seperti pada gambar 2.3.8.

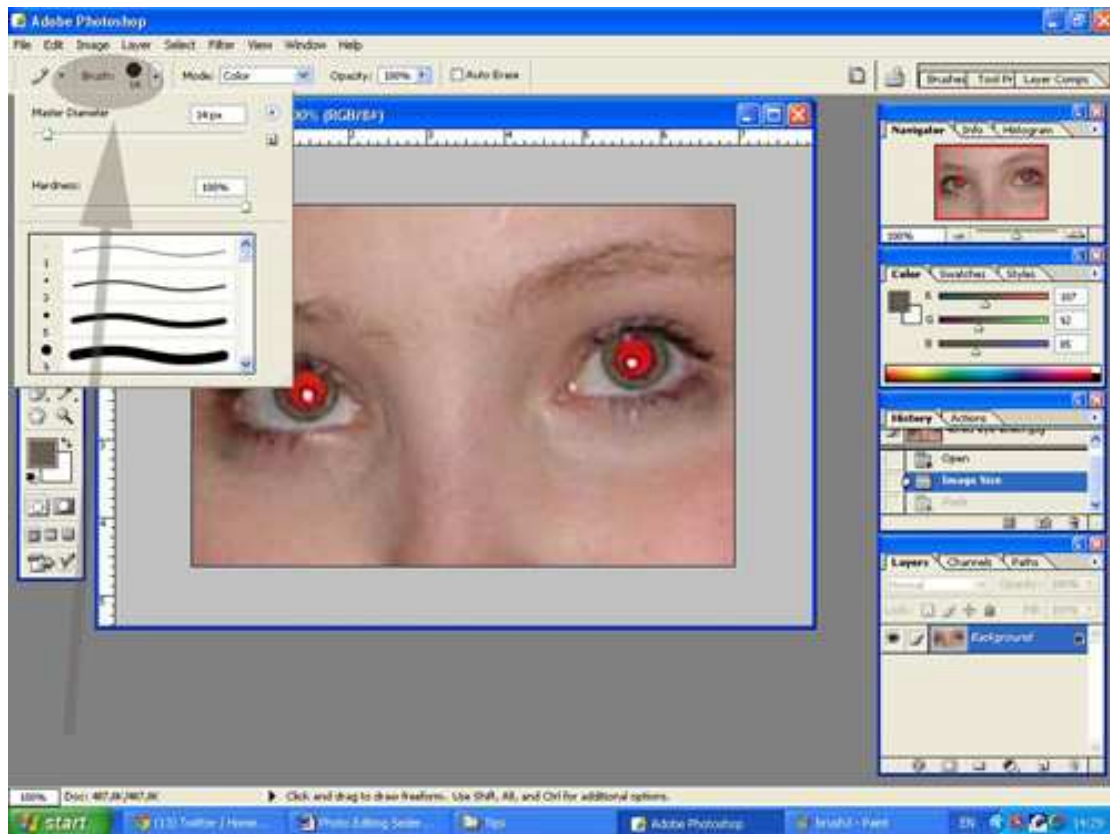


Gambar 2.3.8. Klik Mode: Color

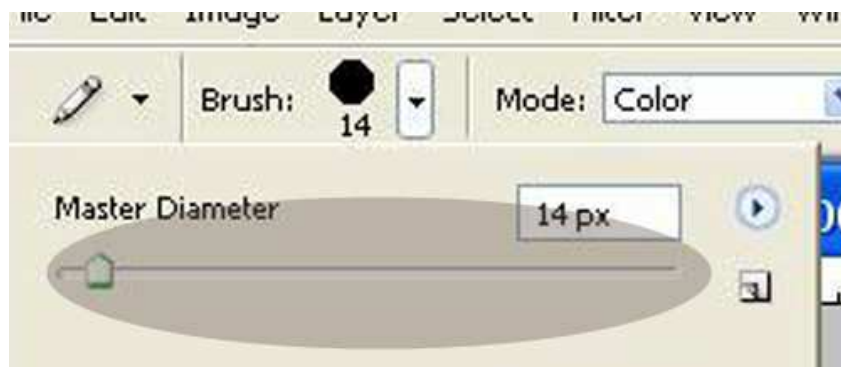
Setelah itu kita klik tombol *Brush* seperti tampak pada gambar 2.3.9 untuk membesarkan atau mengecilkan ukuran kuas kita sesuai selera, dengan menggeser-geser tuas *Master Diameter* seperti pada gambar 2.3.10.

## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

### Khusus untuk Pemula



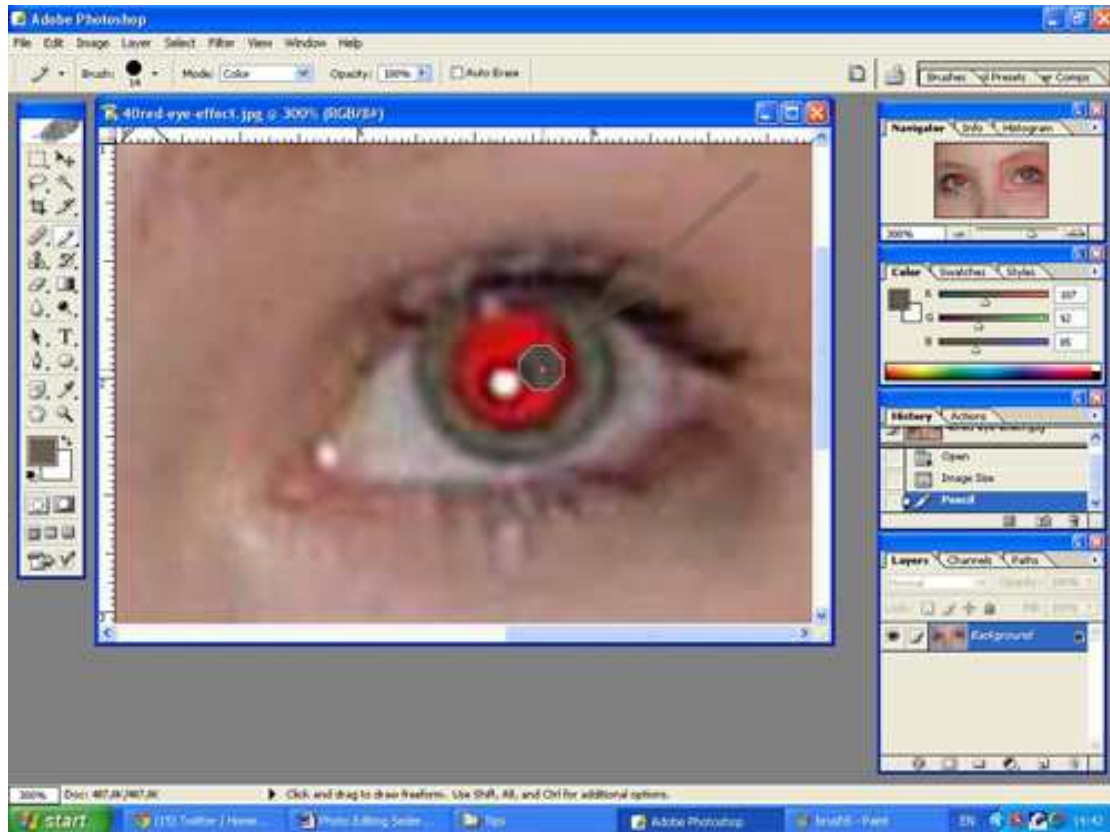
Gambar 2.3.9. Klik tombol Brush



Gambar 2.3.10. Tuas Master Diameter

Kalau sudah, berarti kita tinggal mewarnai bagian yang berwarna merah pada mata tersebut dengan menggunakan kursor. Hati-hati mewarnainya. Jangan sampai bagian yang berwarna putih juga menjadi hijau. Agar lebih mudah, sebaiknya foto anda di zoom dulu menjadi lebih besar dan lebih mudah diwarnai. Untuk jelasnya, lihat gambar 2.3.11.

## Photo Editing Sederhana dengan **PHOTOSHOP** Khusus untuk Pemula



*Gambar 2.3.11. Mewarnai mata dengan kursor*

Setelah diwarnai, maka hasilnya akan tampak seperti gambar 2.3.12.



*Gambar 2.3.12. Beautiful Green Eyes*

Silakan anda coba.

\*\*\*

#### 2.4. Menghapus Noda pada Foto

Yang dimaksud dengan noda di sini bisa noda apa saja. Mungkin foto anda yang sudah dicetak tiba-tiba kecipratan kopi atau tergores sesuatu. Di-scan saja, lalu perbaiki di Photoshop. Tetapi yang istimewa tentunya menghapus tumpukan jerawat di wajah anda sehingga terlihat mulus kembali. Wow..... Bagaimana caranya? Mari kita coba.....

Pertama-tama kita ambil dulu salah satu foto yang 'ternoda' seperti sample gambar 2.4.1.



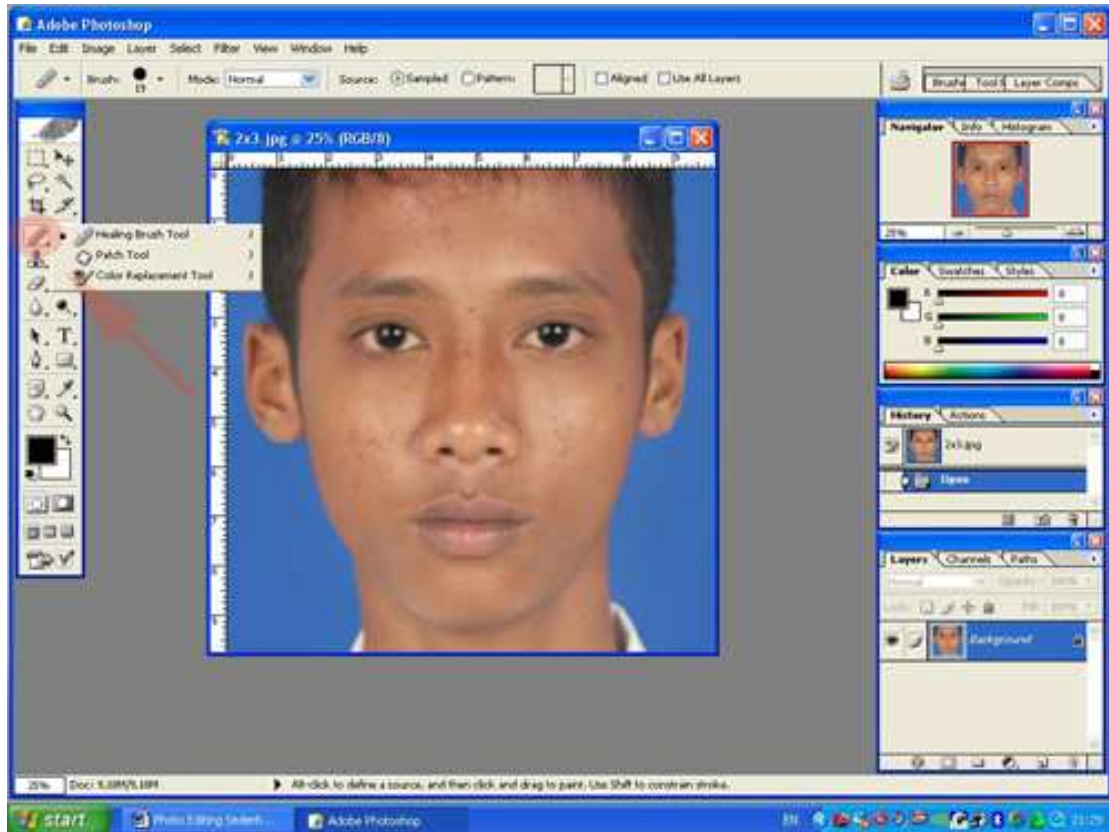
*Gambar 2.4.1.*

Pada gambar di atas kita bisa melihat wajah seorang pemuda dengan bekas jerawat di pipi dan pangkal hidung. Sangat normal tentunya dan ada banyak pemuda yang sepertinya. Tapi kita bisa membuat jerawat tersebut hilang tak berbekas. Bagaimana caranya?

## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

Khusus untuk Pemula

Mari kita buka foto tersebut pada Photoshop seperti pada gambar 2.4.2. Lalu kita klik kanan tombol *Healing Brush Tool*.



Gambar 2.4.2.

Lalu kita klik opsi *Patch Tool* seperti gambar 2.4.3.



Gambar 2.4.3. Klik Patch Tool

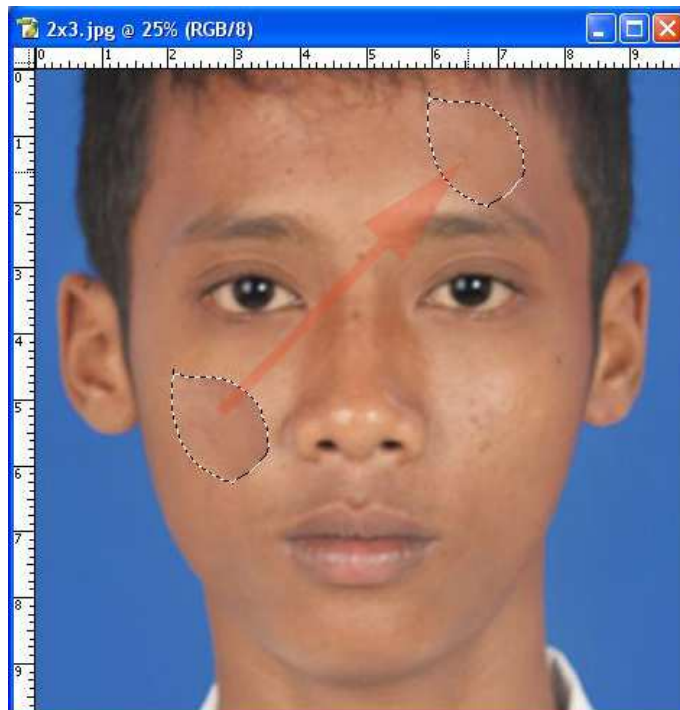
## Photo Editing Sederhana dengan **PHOTOSHOP**

**Khusus untuk Pemula**

Jika sudah, kita seleksi bagian pipi yang berjerawat tersebut, lalu kita drag ke dahi kirinya yang masih mulus seperti pada gambar 2.4.4 dan 2.4.5.



*Gambar 2.4.4. Seleksi dan drag ke dahi kiri*



*Gambar 2.4.5*

## Photo Editing Sederhana dengan **PHOTOSHOP**

**Khusus untuk Pemula**

---

Setelah di-drag, lepaskan. Maka secara otomatis, Photoshop akan menyesuaikan warnanya dan pipi kanan pemuda ini sudah terlihat bersih dari jerawat seperti terlihat pada gambar 2.4.6.



*Gambar 2.4.6*

Ulangi lagi langkah-langkah tersebut pada pipi kiri dan pangkal hidung, sehingga kita dapatkan hasil seperti gambar 2.4.7.



*Gambar 2.4.7. Bersih tanpa bekas jerawat*

Langkah yang sama bisa anda lakukan untuk foto yang tergores atau terkena noda lainnya. Silakan anda coba saja sendiri, yaaaa.....

*Untuk ulasan tentang perbaikan foto, saya tutup sampai di sini Tapi tentunya saya berharap anda akan memberitahukan kalau masih ada permasalahan lain yang terlupakan. Terima kasih atas perhatian rekan-rekan semua...*

#### **Tools yang digunakan pada bab ini:**

1. Adjustment Layer
  - Level
  - Color Balance
2. Eyedropper Tool
3. Pencil Tool (Mode: Color)
4. Brush
  - Master Diameter
5. Patch Tool

\*\*\*\*\*

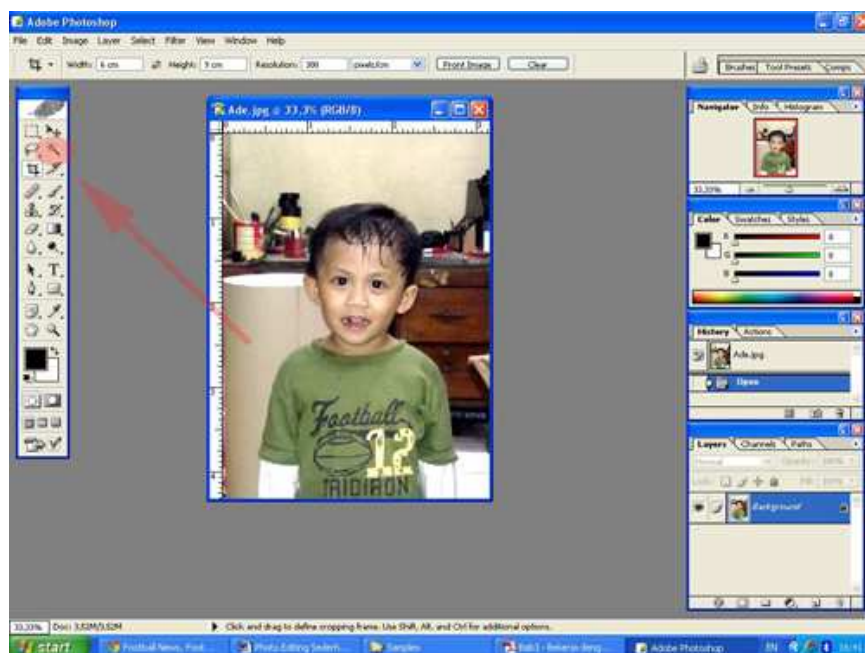
### Bab 3

## Seleksi Gambar

*Oke, sekarang kita memasuki bab yang agak sulit, karena pengetahuan tentang tool saja tidak cukup untuk membuat anda menguasainya. Tangan anda harus sering berlatih menggunakan mouse untuk mendapatkan akurasi yang lebih baik. Dan tentunya anda juga harus memiliki cukup kesabaran untuk mempelajarinya.*

Seleksi gambar digunakan untuk memberikan garis pembatas pada foto sehingga foto terbagi menjadi 2 area. **Area 1** adalah area yang bisa diedit dan **Area 2** adalah area yang tidak bisa diedit. Garis yang dimaksud di sini bukanlah garis lurus yang memanjang membagi foto menjadi 2 bagian, melainkan garis yang berbelok mengikuti lika-liku gambar yang akan dibatasi.

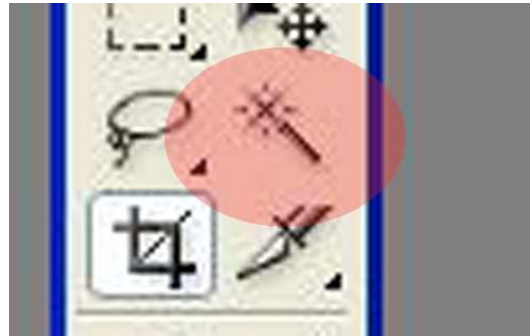
Baiklah, mari kita lihat gambar 3.1 dan 3.2 berikut ini:



Gambar 3.1

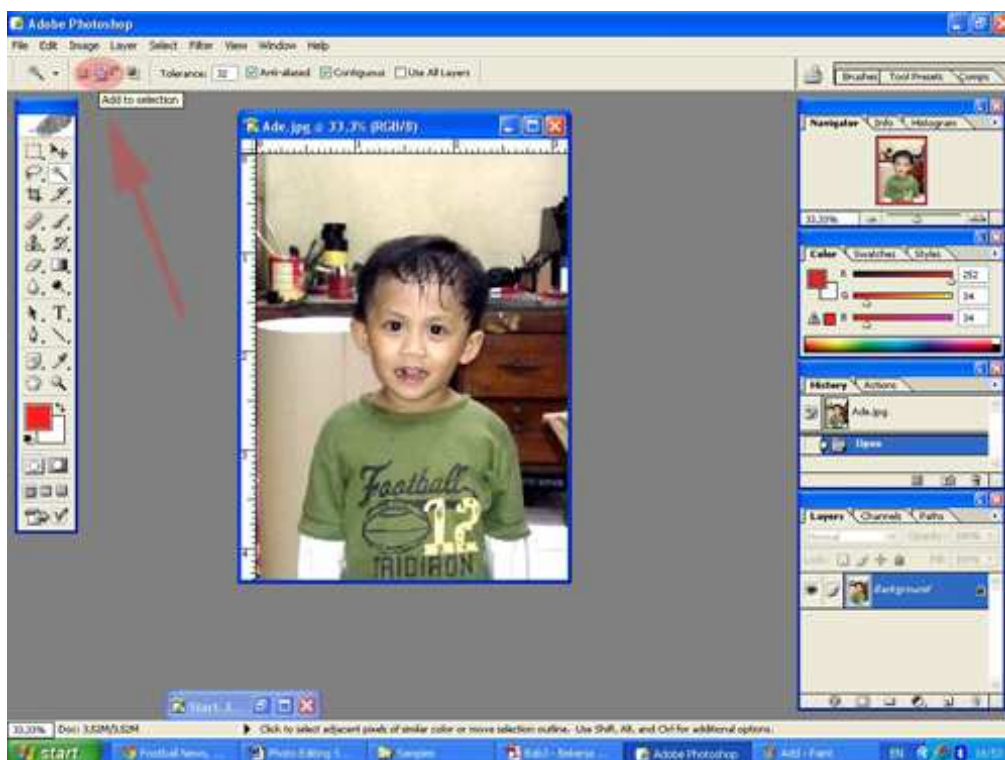
## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

Khusus untuk Pemula

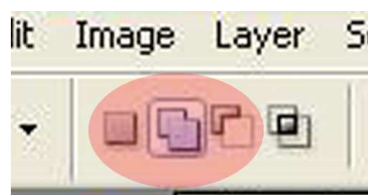


Gambar 3.2. Magic Wand

Klik icon *Magic Wand* seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.1 dan 3.2. Lalu klik tombol *Add to Selection* seperti yang ditunjukkan gambar 3.3 dan 3.4.



Gambar 3.3



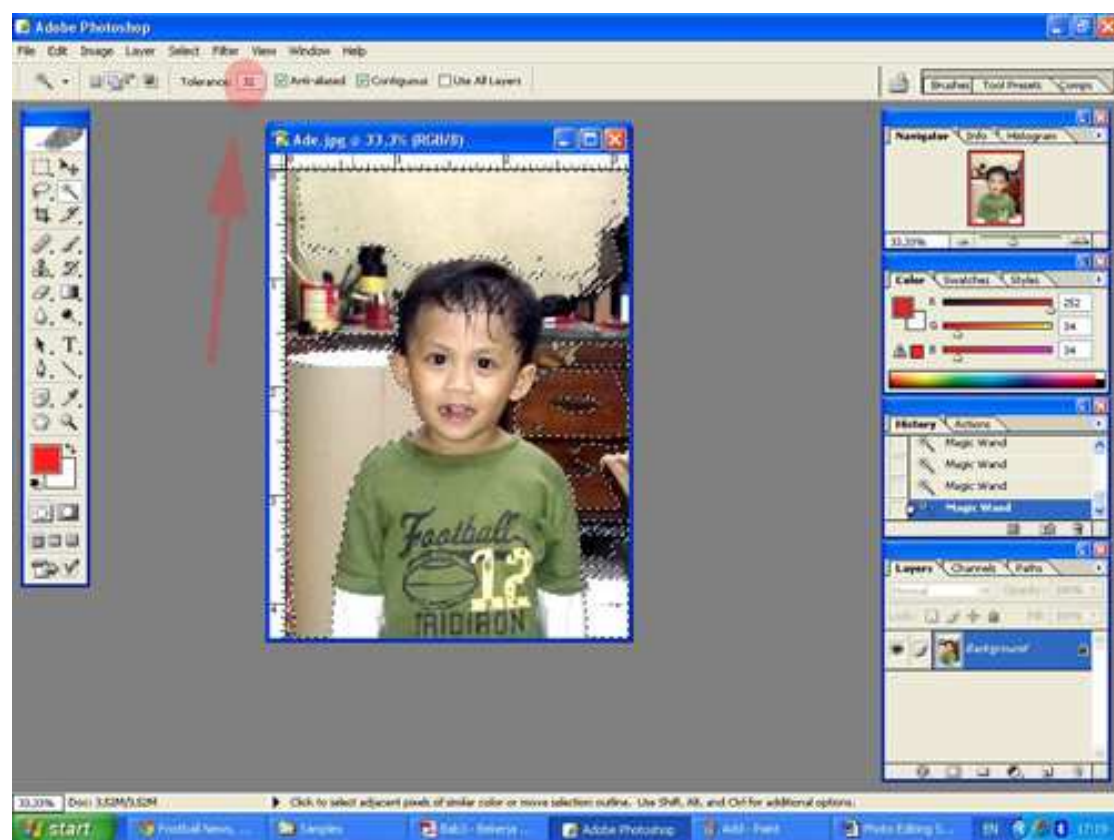
Gambar 3.4. Tombol Add to Selection

## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

Khusus untuk Pemula

Magic Wand digunakan untuk membentuk seleksi gambar **Area 1** sesuai kemiripan warnanya, sedangkan tombol *Add to Selection* diaktivasi agar Magic Wand bisa terus menerus membuat **Area 1** yang lain sementara Area 1 sebelumnya tetap aktif.

Klik-lah bagian-bagian pada foto yang akan dijadikan **Area 1**. Untuk contoh foto di atas, semua gambar di belakang si bocah akan saya jadikan **Area 1**.



Gambar 3.5

Pada gambar 3.5 di atas, anda bisa lihat sebagian besar gambar latar belakang si bocah sudah saya jadikan **Area 1** tapi belum semuanya. Anda bisa mengubah nilai toleransi warna yang akan dibentuk oleh *Magic Wand* anda pada kotak yang ditunjukkan anak panah di atas. Semakin besar angka toleransinya, semakin besar area yang akan terbentuk.

## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

### Khusus untuk Pemula



Gambar 3.6.

Pada gambar 3.6. di atas bisa anda lihat bahwa hampir seluruh latar belakang foto sudah menjadi **Area 1**, tetapi masih belum sempurna. Untuk menyempurnakannya, klik icon Lasso Tool dan jangan lupa untuk kembali menekan tombol *Add to Selection* seperti ditunjukkan gambar di atas.

Setelah itu kita bentuk sebuah **Area 1** secara manual. Ya Sobat, secara manual. Dibutuhkan tangan yang cukup terlatih untuk bisa menyelesaikan sisa pekerjaan yang ditinggalkan Magic Wand dan memberikan *finishing touch* yang sempurna. Tetapi semua tangan yang terlatih itu awalnya juga tangan biasa seperti tangan kita, bukan? Kalau begitu, mari kita bereskan....

Pada gambar 3.7 kiri kita lihat sebuah foto yang baru saja selesai menggunakan *Magic Wand*. Masih tersisa banyak sekali blok area seleksi yang belum menyatu. Kemudian dengan *Lasso Tool* kita buat area seleksi yang memotong blok-blok tersebut seperti terlihat pada foto di tengah. Dan

## Photo Editing Sederhana dengan **PHOTOSHOP**

**Khusus untuk Pemula**

pada foto kanan, kita lihat bahwa area yang dipotong dengan *Lasso Tool* tersebut sudah menyatu.



Gambar 3.7

Lakukan langkah tersebut secara hati-hati sehingga selesai seperti terlihat gambar 3.8.



Gambar 3.8. Background sudah terseleksi secara menyeluruh

## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

Khusus untuk Pemula

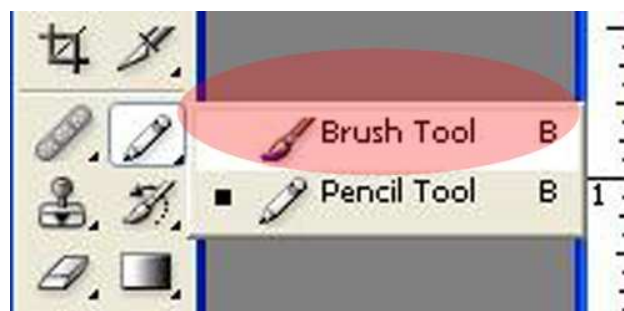
Jika anda berhasil menyelesaikan penyeleksian ini seperti gambar 3.8. di atas, itu artinya anda sudah menyelesaikan bagian tersulit dari pekerjaan ini.

### 3.1. Solid Color Background

Coba anda klik icon *Brush Tool* dan *mode* dikembalikan ke posisi *normal* seperti pada gambar 3.1.1., 3.1.2.. dan 3.1.3.



Gambar 3.1.1.



Gambar 3.1.2. Klik Brush Tool

## Photo Editing Sederhana dengan **PHOTOSHOP**

Khusus untuk Pemula

---



*Gambar 3.1.3. Mode kembali normal*

Lalu cobalah arsir foto anda yang sudah terseleksi sempurna tersebut. Hasilnya akan tampak seperti Gambar 3.1.4. di bawah ini.



*Gambar 3.1.4.*

Jika anda teruskan, maka hasilnya akan tampak seperti gambar 3.1.5.



Gambar 3.1.5.

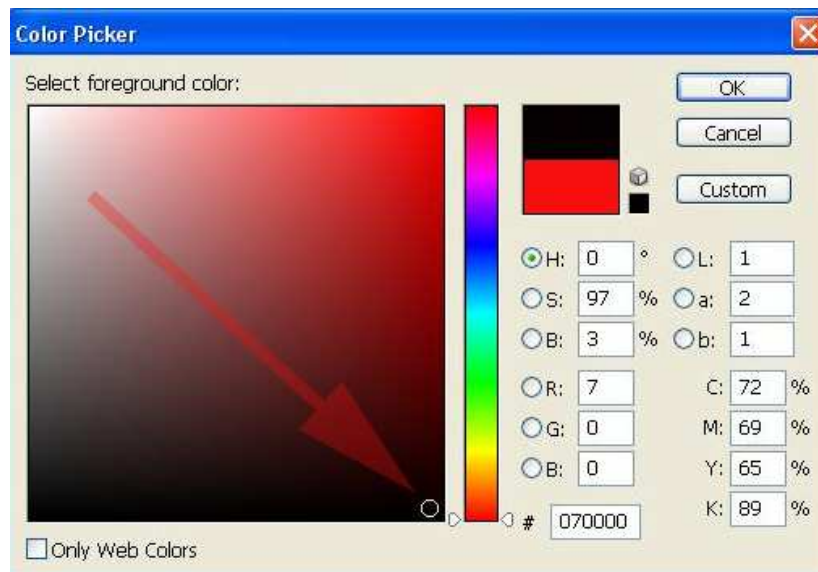
### 3.2. Black and White Background

Coba anda kembalikan background foto ke posisi sebelum berwarna merah. Lalu ganti *Brush Tool* kembali menjadi *Pencil Tool*, lalu *Mode* kembalikan ke *Color*, kemudian anda klik *Set Foreground Color* seperti pada gambar 3.2.1.



Gambar 3.2.1.

Selanjutnya akan muncul *Color Picker* dialog box seperti gambar 3.2.2.



*Gambar 3.2.2.*

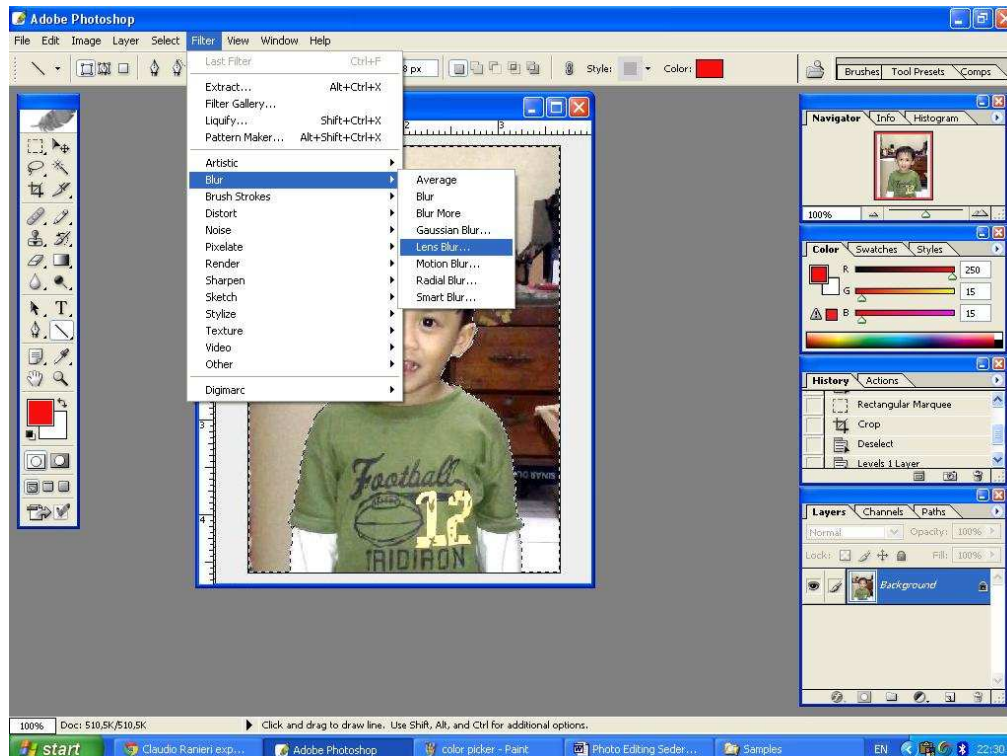
Kemudian pindahkan lingkaran kecil pada kotak besar ke area berwarna hitam atau putih atau abu-abu, seperti ditunjukkan anak panah di atas.. Lalu arsilah foto anda. Hasilnya akan terlihat seperti gambar 3.2.3.



*Gambar 3.2.3.*

### 3.3. Blur Background

Sebuah foto unik dengan objek berwarna tapi berlatar belakang hitam putih. Anda suka? Sekarang, kembalikan lagi background foto ke posisi semula sebelum hitam putih. Lalu Klik *Filter > Blur > Lens Blur* seperti pada gambar 3.3.1.



Gambar 3.3.1.

Kemudian akan muncul *dialog box Lens Blur* seperti gambar 3.3.2.



Gambar 3.3.2.

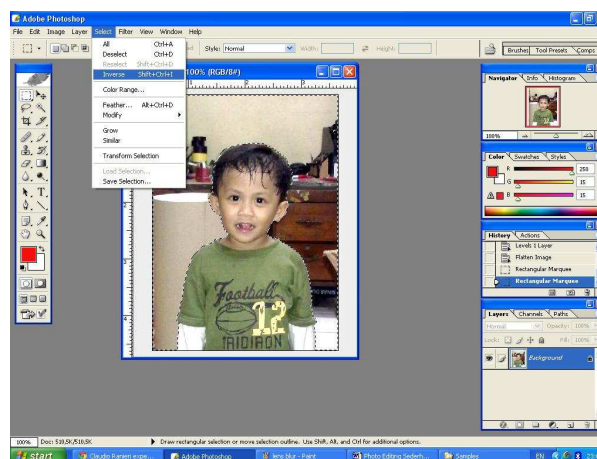
Geserlah tuas *Radius* seperti ditunjukkan gambar 3.3.2. secukupnya. Maka anda akan mendapatkan hasil seperti gambar 3.3.3.



Gambar 3.3.3.

### 3.4. Inverse Selection

Oke, sekarang kembalikan lagi *background* foto ke posisi semula, lalu klik *Select > Inverse*, seperti gambar 3.4.1.



Gambar 3.4.1.

Kemudian foto tersebut kembali kita arsir hingga didapat hasil seperti gambar 3.4.2.



Gambar 3.4.2.

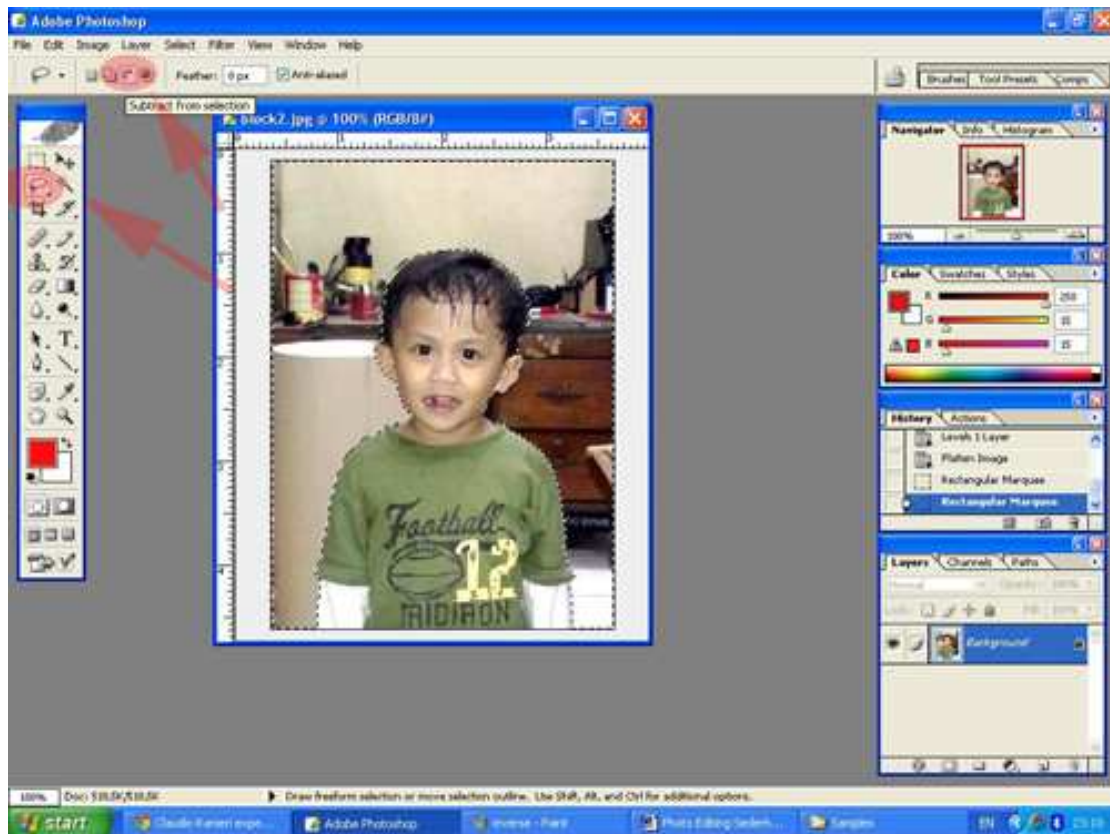
Kali ini latar belakangnya tetap berwarna sementara objeknya berubah menjadi hitam putih.

### **3.5. Mewarnai Benda Tertentu**

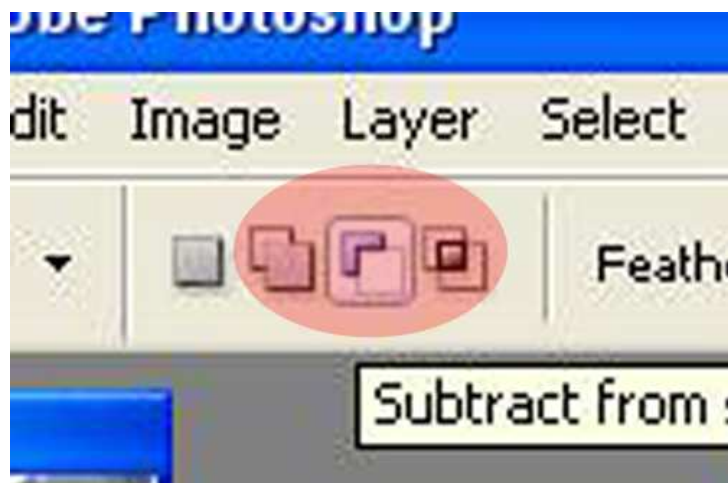
Kita kembalikan foto ke posisi sebelumnya tapi biarkan posisi *Select* tetap dalam kondisi *Inverse*. Kita klik kembali *icon Lasso Tool*, tapi kali ini tombol pendukungnya adalah *Substract from Selection*, seperti terlihat pada gambar 3.5.1. dan 3.5.2.

## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

Khusus untuk Pemula



Gambar 3.5.1.



Gambar 3.5.2.

Tombol *Subtract from Selection* memiliki fungsi yang bertolak belakang dengan tombol *Add to Selection*, yaitu membentuk area baru yang tidak bisa diedit atau **Area 2**. Lalu kita potong **Area 1** bagian kepala dan lengan dari si bocah seperti pada gambar 3.5.3.



Gambar 3.5.3.

Kemudian, gantilah warna default dengan kembali meng-klik *Set Foreground Color* untuk memunculkan *Color Picker*. Lalu kita pilih warna yang lain.

Setelah itu klik *Pencil Tool* dengan *Mode* di-set kembali menjadi *Color*, lalu arsir kembali foto anda seperti pada gambar 3.5.4.



Gambar 3.5.4.

Sehingga akhirnya didapat hasil seperti terlihat pada gambar 3.5.5.



*Gambar 3.5.5..*

Silakan coba lagi berulang-ulang hingga anda hafal dan lancar menggunakan *tools* yang telah kita coba bersama, sebelum meluncur ke bab berikutnya.

*Demikian ulasan saya tentang Seleksi Gambar. Semoga penjelasan saya cukup mudah dipahami dan saya tetap menunggu masukan dari anda.*

**Tools tambahan yang digunakan pada bab ini:**

1. Magic Wand
2. Lasso Tool
3. Add to Selection
4. Distract from Selection
5. Tolerance
6. Brush Tool (Mode: Normal)
7. Set Foreground Color
8. Lens Blur
9. Inverse

\*\*\*\*\*

**Bab 4**

**Photo Art Effects**

*Saya berharap anda sudah cukup memahami materi yang telah kita pelajari bersama di bab-bab sebelumnya. Karena di bab ini, kita akan mengkombinasikan sejumlah trik yang telah kita pelajari, ditambah dengan sejumlah trik yang baru. Dan satu lagi, anda harus memiliki 'sense of beauty' agar hasil karya anda terlihat indah. Tapi jangan khawatir. Sense of Beauty adalah sesuatu yang bisa dilatih. Setidaknya itu menurut saya sendiri. Hehehehe.....*

*Saya sendiri bukanlah orang yang memiliki 'Taste' yang tinggi. Saya hanya seseorang yang yakin bisa membuat sebuah foto terlihat lebih baik daripada sebelumnya.*

**4.1. Single Picture**



Gambar 4.1.1.

## Photo Editing Sederhana dengan **PHOTOSHOP**

**Khusus untuk Pemula**

---

Pada bab ini kita akan mencoba membuat sebuah foto yang pada awalnya terlihat biasa saja, menjadi sebuah foto yang menarik. Sebelum mulai mengedit sebuah foto, kita harus sudah tahu hasil akhir seperti apa yang kita inginkan. Kalau kita masih belum punya bayangan untuk hasil akhirnya, kita tidak akan pernah bisa memulai proses pengeditan. Untuk saya sendiri terkadang, walaupun sudah tahu hasil akhir yang saya inginkan, setelah selesai dikerjakan ternyata hasilnya tidak sebagus seperti yang ada dalam pikiran saya. Tapi jangan patah semangat yaaa... Kita coba dulu aja.

Kita mulai dengan membuka sebuah foto pada program Photoshop, misalnya seperti Gambar 4.1.2 di bawah ini.



*Gambar 4.1.2*

Lalu kita gunakan perintah *Adjustment Layer* > *Level* untuk mengangkat intensitas cahaya pada foto tersebut seperti terlihat pada gambar 4.1.3.



Gambar 4.1.3.

Setelah itu kita gunakan *Magic Wand* dan *Lasso Tool* untuk memisahkan objek dengan latar belakang dinding, seperti terlihat pada gambar 4.1.4.



Gambar 4.1.4

## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

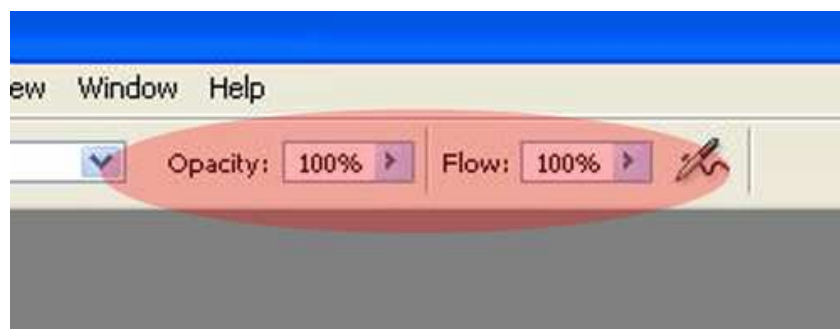
Khusus untuk Pemula

---

Setelah itu dinding saya ganti warnanya menjadi biru seperti terlihat pada gambar 4.1.5. menggunakan *Brush Tool (Mode: Normal)* dengan *Opacity* dan *Flow* saya turunkan 50% supaya tidak terlalu gelap warnanya.



Gambar 4.1.5



Gambar 4.1.6. Opacity dan Flow

Yang saya lakukan selanjutnya adalah meng-klik icon *Burn*. Perintah ini berfungsi untuk mempertajam gambar dan saya gunakan untuk memperjelas gambar objek.



Gambar 4.17. Icon perintah Burn

Lalu saya arsir gambar objek hingga terlihat seperti pada gambar 4.1.8.



Gambar 4.1.8.

Langkah selanjutnya, saya menggunakan *Brush Tool (Mode: Normal)* kembali yang saya set berwarna hitam dengan *Opacity* dan *Flow* berkisar

## Photo Editing Sederhana dengan **PHOTOSHOP**

**Khusus untuk Pemula**

---

antara 25 – 50%, yang saya arsirkan pada pinggiran foto sehingga terlihat seperti pada gambar 4.1.9.



*Gambar 4.1.9.*

Sebagai langkah terakhir, saya gunakan Pencil Tool (Mode: Color) untuk mewarnai lantai yang dipijak oleh objek.



*Gambar 4.1.10*

## Photo Editing Sederhana dengan **PHOTOSHOP**

**Khusus untuk Pemula**

---

Proses kerja manual (pengarsiran) memang banyak dilakukan untuk menyelesaikan foto ini, sehingga jika kita terpaksa mengulanginya (dengan foto yang sama dan proses kerja yang sama), hasilnya pasti akan berbeda. Sering kali saya meng-klik Undo, agar hasilnya benar-benar sesuai dengan harapan saya.

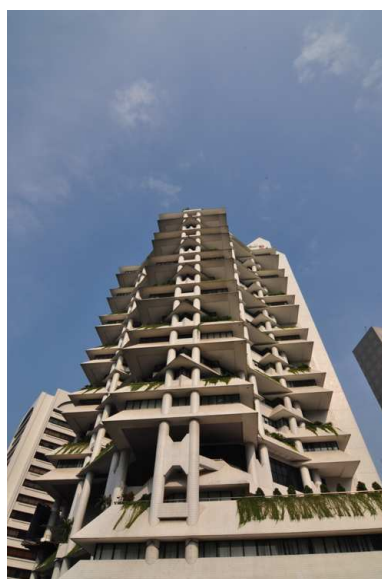


*Gambar 4.1.11. Perintah Undo*

\*\*\*

### 4.2. Multi Pictures

Di bawah ini ada 3 buah gambar yang akan saya satukan. Yaitu gambar 4.2.1., 4.2.2. dan 4.2.3.



*Gambar 4.2.1.*

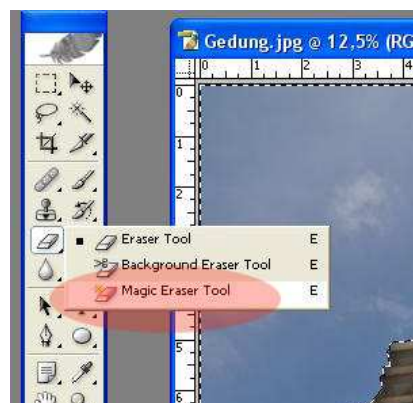


Gambar 4.2.2.



Gambar 4.2.3

Yang pertama kali saya lakukan adalah menghapus langit pada gambar 4.2.1. dengan menggunakan *Magic Eraser Tool* seperti pada gambar 4.2.4.



Gambar 4.2.4. *Magic Eraser Tool*

## Photo Editing Sederhana dengan **PHOTOSHOP**

Khusus untuk Pemula

---

Cukup kita klik saja gambar langit yang sudah kita seleksi dengan *Magic Eraser*. Hasilnya akan terlihat seperti gambar 4.2.5.



Gambar 4.2.5

Lalu dengan *Move Tool*, kita drag foto awan ke dalam foto gedung yang sudah tidak mempunyai langit.

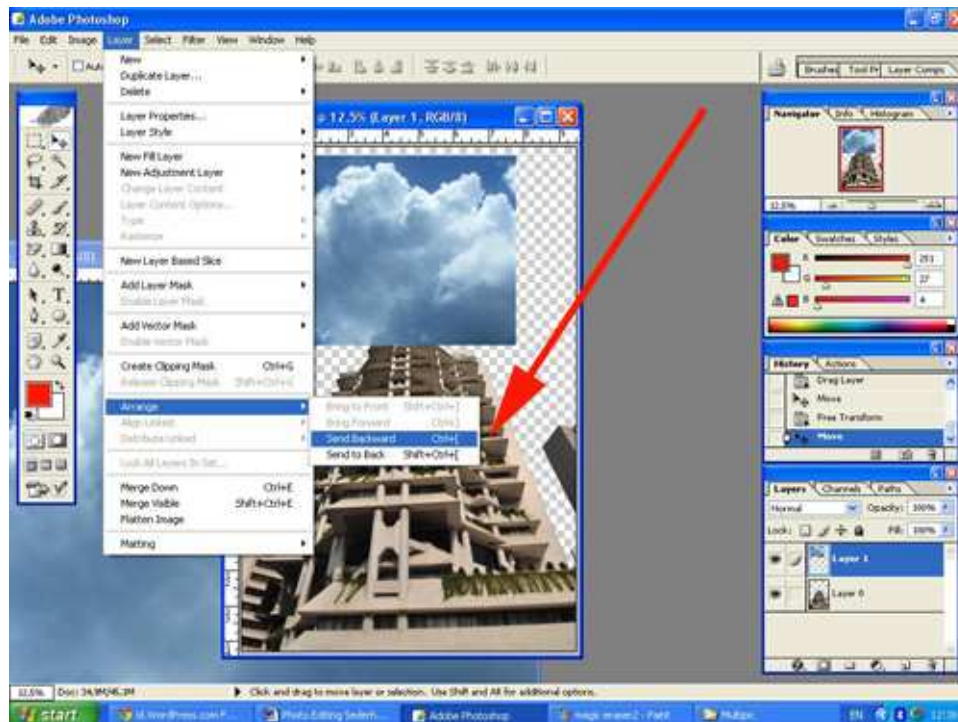


Gambar 4.2.6. *Move Tool*

Posisi awan ternyata ada di depan gedung. Gunakan perintah *Layer > Arrange > Send Backward* untuk memindahkannya ke belakang gedung, seperti ditunjuk anak panah pada gambar 4.2.7.

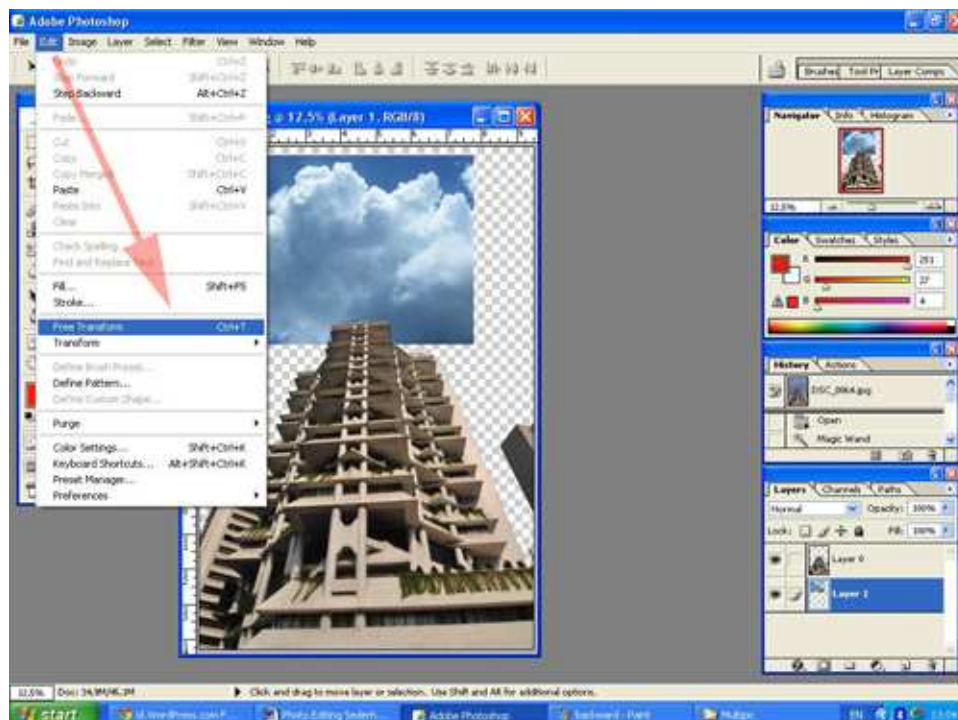
## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

### Khusus untuk Pemula



Gambar 4.2.7. Send Backward

Lalu atur besarnya awan dengan perintah *Edit > Free Transform* seperti ditunjukkan tanda panah pada gambar 4.2.8.



Gambar 4.2.8. Free Transform

## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

### Khusus untuk Pemula

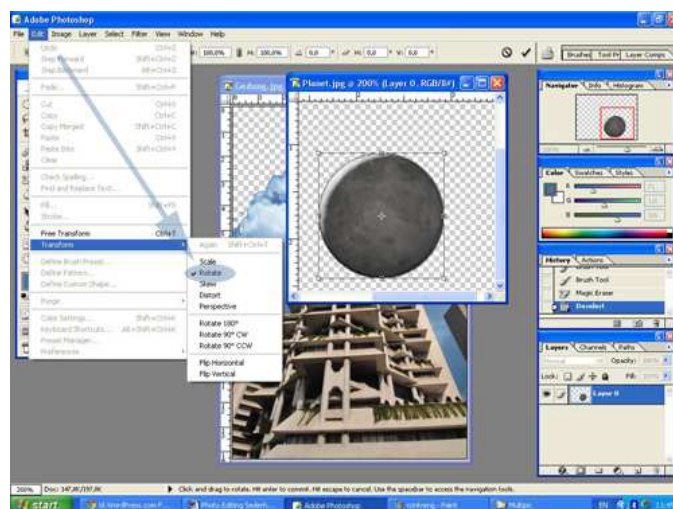
Setelah gambar awan kita besarkan, klik tanda *contreng* yang ada di sebelah kanan atas supaya kita bisa melanjutkan proses selanjutnya, seperti ditunjukkan tanda panah pada gambar 4.2.9.



Gambar 4.2.9. Klik tanda Contreng

Kemudian kita hapus lagi langit biru yang ada di atas awan dengan *Magic Eraser* atau *Background Eraser*.

Kita bersihkan gambar planet dengan cara yang sama, lalu kita putar planet tersebut supaya arah pantulan cahayanya sejajar dengan gedung, dengan menggunakan perintah *Edit > Transform Path > Rotate*, seperti yang ditunjukkan gambar 4.2.10.



Gambar 4.2.10. Perintah Rotate

## Photo Editing Sederhana dengan **PHOTOSHOP**

Khusus untuk Pemula

---

Lalu kita drag gambar planet tersebut dan kita letakkan di belakang awan, dan wilayah yang kosong kita jadikan langit biru kembali seperti terlihat pada gambar 4.2.11.



Gambar 4.2.11

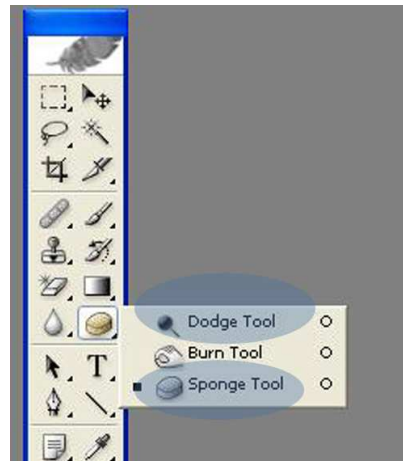
Klik kanan gambar gedung dan klik *Layer 0*, sebelum anda memoles gambar gedung, klik *Layer 1* sebelum anda memoles gambar awan, dan klik *Layer 2* sebelum anda memoles gambar planet dan langit.

Gunakan *Brush Tool*, *Pencil Tool* dan *Burn Tool* untuk memoles gambar di atas. Sekalian juga coba-coba saja memakai *Dodge Tool* dan *Sponge Tool*.

## Photo Editing Sederhana dengan **PHOTOSHOP**

Khusus untuk Pemula

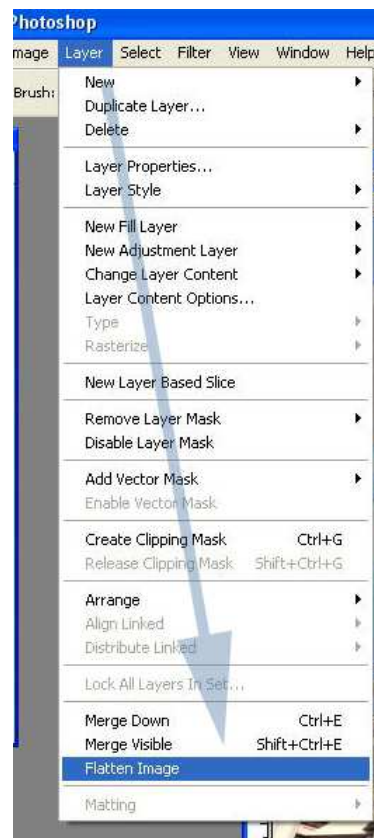
---



Gambar 4.2.12. Dodge dan Sponge Tool

Saran saya, jika ingin memoles, mulailah dari yang paling belakang, yaitu *Layer 2*, dilanjutkan dengan *Layer 1* dan *Layer 0* yang terakhir.

Jika anda merasa kerepotan mengganti-ganti layer, klik *Layer > Flatten Image* yang berfungsi menyatukan semua layer yang ada.



Gambar 4.2.13. Flatten Image

Jika anda menggunakan perintah *Adjustment Layer*, maka anda harus kembali meng-klik *Flatten Image*, karena setiap kali digunakan, *Adjustment Layer* akan memunculkan layer yang baru.



Gambar 4.2.14

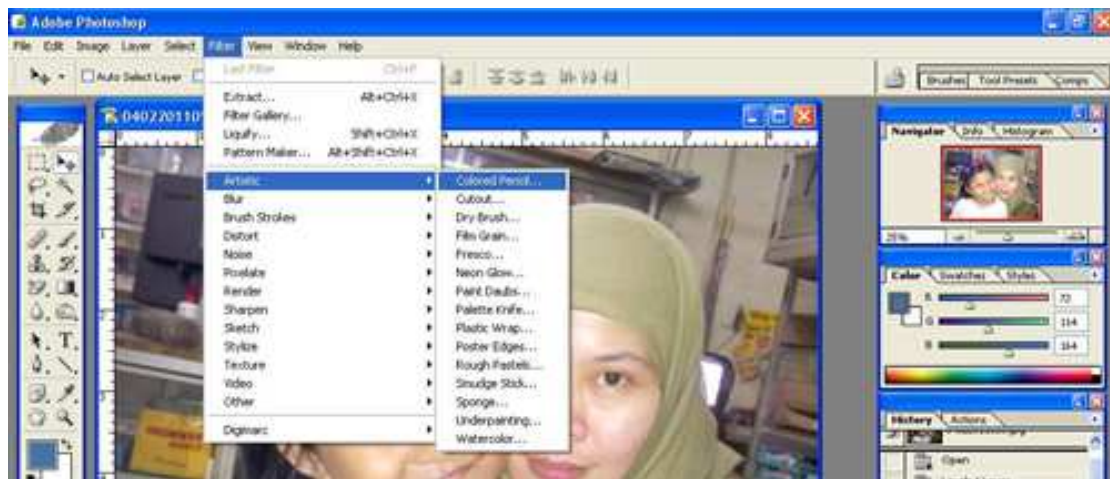
\*\*\*

#### 4.3. Sketsa Artistik

Mengubah foto menjadi sketsa artistik adalah hal yang mudah, karena Photoshop sudah menyediakan berbagai jenis pilihannya untuk kita. Cukup kita klik *Filter > Artistic*, maka pilihan-pilihan tersebut akan dimunculkan.

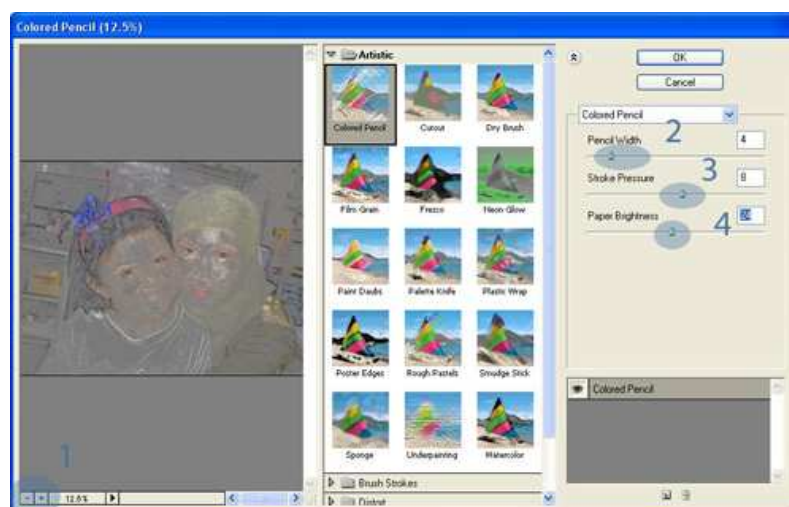
Kalau saya sendiri punya pilihan favorit yaitu *Colored Pencil*. Anda mungkin punya pendapat yang berbeda. Bisa saja, kan? Mari kita coba dulu.

Bukalah foto anda pada program Photoshop, lalu klik *Filter > Artistic > Colored Pencil* seperti pada gambar 4.3.1.



Gambar 4.3.1.

Maka kemudian akan muncul Dialog Box seperti gambar 4.3.2. di bawah ini.

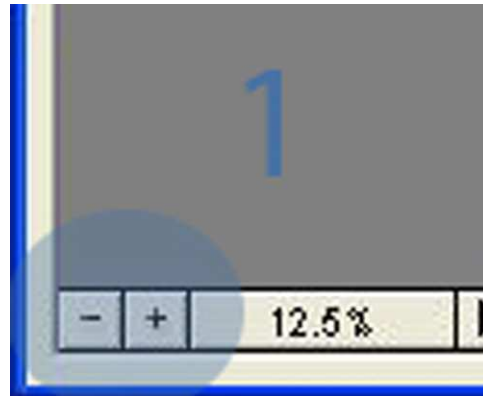


Gambar 4.3.2

## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

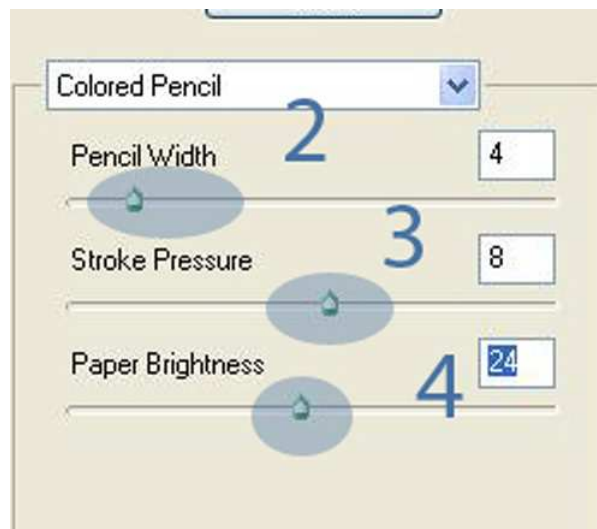
Khusus untuk Pemula

Fungsi tanda plus minus pada bagian kiri bawah adalah untuk membesar-kecilkan display gambar di atasnya.



Gambar 4.3.3. Tanda Plus Minus

Sementara *Pencil Width* adalah Lebar Pinsil, *Stroke Pressure* adalah Kuatnya Tekanan pada penggunaan Pinsil, dan *Paper Brightness* adalah Terang Gelapnya Kertas.

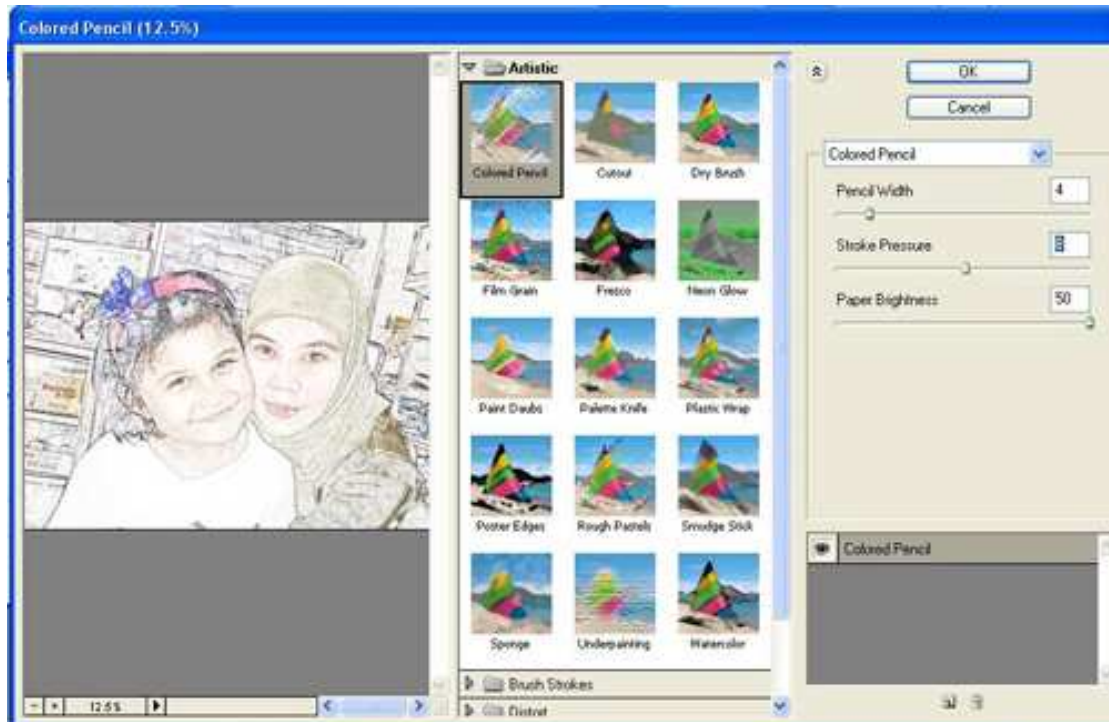


Gambar 4.3.4. Pinsil dan Kertas

Sebaiknya anda atur dulu keempat komponen ini sesuai selera anda, lalu klik OK.

## Photo Editing Sederhana dengan PHOTOSHOP

Khusus untuk Pemula



Gambar 4.3.5. Pengaturan Selesai

Jika sudah, kembali kita mainkan *Brush Tool*, *Burn Tool* dan lain-lain. Untuk *Brush Tool*, kali ini saya menggunakan warna putih. Dan hasil akhirnya bisa anda lihat pada gambar 4.3.6.



Gambar 4.3.6

*Demikian akhir dari bab ini. Untuk Sketsa Artistik, silakan anda mencoba fitur-fitur lain yang disediakan oleh Photoshop. Silakan juga anda coba fitur lain pada Filter seperti Noise, Pixelate dan lain-lain.*

**Tools tambahan yang digunakan pada bab ini:**

1. Opacity and Flow
2. Burn, Dodge and Sponge Tool
3. Undo
4. Background and Magic Eraser Tool
5. Move Tool
6. Send Backward
7. Free Transform
8. Tanda Centang
9. Rotate
10. Klik Kanan menukar Layer
11. Flatten Image
12. Colored Pencil

\*\*\*\*\*

**Bab 5**

**Trial and Error**

Jika sampai sekarang anda masih bingung mencoba setiap bab yang ada di buku ini, dan semua percobaan anda mentok di tengah jalan, jangan khawatir sobat. Itu terjadi bukan karena anda tidak berbakat, tetapi karena saya tidak berhasil menyampaikan isi buku ini dengan cara yang baik dan benar. Hehehe.... Mohon agar saya dimaafkan, ya Sobat...

Tetapi jika anda berhasil mengikuti semua percobaan yang ada di buku ini, bahkan tanpa membuka buku ini lagi, maka sudah waktunya bagi anda untuk membuat percobaan-percobaan sendiri. Mencoba mengkombinasikan berbagai trik yang ada dan mencoba berbagai trik baru yang tidak ada di buku ini. Kalau bisa, anda cari jalan yang lebih mudah dan cepat untuk menyelesaikan persoalan seperti yang ada di buku ini. Dan jalan itu memang ada, Sobat. Hanya saja saya belum menemukannya. Mungkin anda yang akan menemukannya. Dan kita bisa bertukar pikiran sesudahnya.

Sebagai penutup, saya tinggalkan anda dengan 2 buah soal yang saya harap bisa anda pecahkan:

1. Saya mempunyai sebuah foto dengan latar belakang yang terlalu terang, sementara objeknya sendiri terlalu gelap. Tetapi kemudian saya berhasil membuat objek foto tersebut lebih terang sementara latar belakangnya tetap. Apa yang telah saya lakukan terhadap foto tersebut? Lihat gambar 5.1.
2. Saya mempunyai 2 buah foto, yaitu gambar 5.2 dan Gambar 5.3. Kemudian kedua foto tersebut saya satukan menjadi gambar 5.4. Bagaimana cara saya melakukannya?

Foto-foto tersebut bisa anda lihat di halaman berikut:



*Gambar 5.1. Objek yang gelap menjadi lebih terang*



Gambar 5.2. Radja on the Stage



Gambar 5.3. The Grudge 3



Gambar 5.4. Bagaimana caranya???

Oke, saya kira dua soal saja sudah cukup. Silakan anda cari jawabannya. Dengan demikian selesai sudah petualangan kita bersama buku ini. Terma kasih atas kesediaan anda meluangkan waktu membacanya.

\*\*\*\*\*

### DISCLAIMER

Tulisan yang ada di buku ini adalah murni karya saya, tetapi anda berhak untuk mendownload-nya secara gratis dan membagi-bagikannya kepada orang lain juga secara gratis.

Anda **tidak** berhak memperjual-belikan buku ini atau mengedit isinya tanpa izin dari saya.

Sebagian besar foto-foto yang ada di buku ini adalah milik saya pribadi kecuali foto *Roll Film*, *Memory Card*, *Card Reader* dan *Red Eye* yang saya ambil dari internet, sebagian kecil lainnya adalah milik pelanggan saya, tetapi semua proses foto editing, saya sendiri yang melakukannya.

Anda bisa menghubungi saya di; <http://nandobase.wordpress.com>. Dan bagi anda yang ingin menyisihkan sebagian dananya untuk disumbangkan kepada saya. Saya akan menerimanya dengan senang hati. Anda bisa mengklik tombol Donate yang ada di situs ini; <http://nandoframe.wordpress.com/contact/>.

Terima kasih, Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

- Fernandho Satrianno -